

SKRIPSI
HUBUNGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN KESIAPAN MASUK
SEKOLAH DASAR DI TK WILAYAH KECAMATAN
TEGALSARI KOTA SURABAYA



Oleh:

NADHIFATUL ZAMMA
NIM.1810063

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2022

SKRIPSI
HUBUNGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN KESIAPAN MASUK
SEKOLAH DASAR DI TK WILAYAH KECAMATAN
TEGALSARI KOTA SURABAYA

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya



Oleh:

NADHIFATUL ZAMMA
NIM.1810063

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadhifatul Zamma

Nim : 181.0063

Tanggal lahir : 21 Agustus 1999

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Agustus 2022



Nadhifatul Zamma
1810063

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa:

Nama : Nadhifatul Zamma

NIM : 1810063

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun
dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah
Kecamatan Tegalsari Surabaya

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar.

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing 1



Faridah, S.ST.,M.Kes.
NIP. 197212122005012001

Pembimbing 2



Nisha Dharmayanti R, S.Kep.,Ns.,M.Si.
NIP. 03045

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 18 Agustus 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari

Nama : Nadhifatul Zamma

NIM : 1810063

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun
dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah
Kecamatan Tegalsari Surabaya

Telah ditetapkan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya,
dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
“SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S1- Keperawatan Stikes Hang Tuah
Surabaya.

Penguji I : Dr.AV.Sri Suhardiningsih, S.Kep.,M.Kes.
NIP. 04015



Penguji II : Faridah, S.ST.,M.Kes.
NIP. 197212122005012001



Penguji III : Nisha Dharmayanti R, S.Kep.,Ns.,M.Si.
NIP. 03045



Mengetahui,
STIKES HANG TUAH SURABAYA
KA PRODI S-1 KEPERAWATAN

PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIP. 03010

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal :

**Judul : Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun
dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan
Tegalsari Surabaya**

ABSTRAK

Perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan anak memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara baik dan mampu berinteraksi dengan orang di lingkungan baru. Mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar merupakan kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan kognisi yang memadai sehingga anak mampu bersekolah dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya.

Desain penelitian ini *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *probability sampling* dengan *stratified random sampling*. Populasi penelitian ini orangtua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden. Instrumen kuisioner melalui *google form*. Data selanjutnya di uji menggunakan *Spearman Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sebagian besar dengan kategori risiko tinggi yaitu 58%, sedangkan kesiapan masuk sekolah dasar sebagian besar kategori baik yaitu 98%. Uji *spearman rho* menunjukkan adanya hubungan antara perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar $p = 0,008$ ($p < 0,05$).

Perkembangan sosial emosional dan kesiapan masuk sekolah dasar sangat penting bagi orangtua untuk mengetahui apakah anak usia 5-6 tahun mampu memasuki sekolah dasar. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal yaitu orangtua, anak memerlukan stimulus dari orangtua untuk berani berinteraksi dengan orang baru sehingga anak siap untuk memasuki sekolah dasar.

Kata Kunci : perkembangan sosial emosional anak, kesiapan masuk sekolah dasar.

***Title : The Relationship of Social Emotional Development of Children Age 5-6
Years with Readiness to Enter Elementary School in the District
Kindergarten Tegalsari Surabaya***

ABSTRACT

Emotional social development is the ability of children who have knowledge in managing and expressing emotions well and interacting with people in new environments. Children entering elementary school is a child's ability to achieve an adequate level of emotion, physical, and cognition so that children are able to achieve good development. The purpose of this study was to determine the relationship between the socio-emotional development of children aged 5-6 years with readiness to enter elementary school in the Kindergarten Region, Tegalsari District, Surabaya.

The design of this research is analytic observational with cross sectional approach using probability sampling with stratified random sampling. The population of this study is parents who have children aged 5-6 years. The sample of this research is 100 respondents. Questionnaire instrument via google form. The data was then tested using Spearman Rho.

The results of this study indicate that the socio-emotional development of children aged 5-6 years is mostly in the high risk category, namely 58%, while the readiness to enter primary school is mostly in the good category, namely 98%. Spearman rho test showed a relationship between emotional development of children aged 5-6 years with readiness to enter elementary school $p = 0.008$ ($p < 0.05$).

Socio-emotional development and readiness to enter elementary school is very important for parents to find out whether children aged 5-6 years can enter elementary school. The influencing factor is an external factor, namely parents, children need stimulus from parents to dare to interact with new people so that children are ready to enter elementary school.

Keywords: social emotional development of children, readiness to enter elementary school.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2 dan Puket 3 Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S-1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
4. Ibu Faridah, S.ST.,M.Kes selaku pembimbing 1 yang penuh kesabaran dalam memberikan pengarahan dan dorongan moril dalam penyusunan proposal ini.

5. Ibu Nisha Dharmayanti R, S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing 2 yang memberi masukan serta saran yang baik dan dengan teliti pada proposal skripsi ini.
6. Ibu Nadia Okhtiary, A.md selaku Kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan penelitian ini.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Wali Murid di TK Lintang, TK Adi Pura, dan TK Eka Dharma yang telah membantu saya dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Ayah dan ibu yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman sepelembimbing, teman angkatan 24 yang selalu memberikan dukungan satu sama lain.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Akhirnya peneliti berharap bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.Aamiin Ya Robbal Alamin.

Surabaya, 18 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	7
2.1.1 Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan.....	7
2.1.2 Jenis – Jenis Pertumbuhan dan Perkembangan	7
2.1.3 Tahapan Perkembangan anak usia 5-6 Tahun.....	8
2.1.4 Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 Tahun	9
2.2 Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak	10
2.2.1 Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak	10
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun..	12
2.2.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5 -6 tahun.....	13
2.2.4 Pembelajaran untuk Mengembangkan Aspek Sosial – Emosional Anak Usia 4-6 Tahun.....	14
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	16
2.2.6 Penilaian Perkembangan Sosial Emosional	17
2.3 Kesiapan Masuk Sekolah Dasar.....	19
2.3.1 Pengertian Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	19
2.3.2 Kesiapan Sekolah Anak Usia Prasekolah	20
2.3.3 Keterampilan yang Harus Dimiliki Anak Dalam Mempersiapkan Masuk Sekolah Dasar	21
2.3.4 Faktor Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	22
2.4 Model Konsep Keperawatan Imogene King.....	23
2.1 Hubungan Antar Konsep.....	24
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	26
3.1 Kerangka Konseptual.....	26
3.2 Hipotesis	27

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	28
4.1	Desaian Penelitian..... 28
4.2	Kerangka Kerja 29
4.3	Waktu dan Tempat Penelitian..... 30
4.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 30
4.4.1.	Populasi Penelitian..... 30
4.4.2.	Sampel Penelitian..... 30
4.4.3.	Besar Sampel 31
4.4.4.	Teknik Sampling..... 31
4.5	Identifikasi Variabel..... 32
4.6	Definisi Operasional 32
4.7	Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data 33
4.7.1.	Instrumen Penelitian 33
4.7.2.	Pengumpulan data..... 36
4.7.3.	Pengolahan Data 37
4.7.4.	Analisa Data..... 39
4.7.5.	Etika Penelitian 39
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1	Hasil Penelitian 41
5.1.1	Gambaran Tempat Penelitian..... 41
5.1.2	Gambaran Umum Subyek Penelitian..... 42
5.1.3	Data Umum Hasil Penelitian 42
5.1.4	Data Khusus Hasil Penelitian..... 45
5.2	Pembahasan..... 47
5.2.1	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya..... 47
5.2.2	Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya..... 51
5.2.3	Hubungan antara perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya..... 52
5.3	Keterbatasan..... 54
BAB 6 PENUTUP	55
6.1	Simpulan 55
6.2	Saran 55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Interaksi Sistem yang Dinamis.....	24
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Terhadap Kesiapan Masuk Sekolah Dasar...	26
Gambar 4.1	Desain Penelitian Cross Sectional.....	28
Gambar 4.2	Kerangka Kerja penelitian hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun terhadap kesiapan masuk sekolah dasar	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional	32
Tabel 4.2	Indikator Pertanyaan Perkembangan Sosial Emosional Anak dan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	36
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua	42
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	43
Tabel 5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	43
Tabel 5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Orang Tua.....	43
Tabel 5.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	44
Tabel 5.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak	44
Tabel 5.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Sekolah Anak	44
Tabel 5.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Sosial Emosional Anak	45
Tabel 5.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Masuk Sekolah	45
Tabel 5.10	Analisis Hubungan antara Perkembangan Sosial Emosional Anak dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Curicullum Vitae</i>	59
Lampiran 2	Motto & Persembahan	60
Lampiran 3	Surat Laik Etik.....	62
Lampiran 4	Surat Pengambilan Data	63
Lampiran 5	Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	66
Lampiran 6	<i>Informed Consent</i>	69
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Responden	70
Lampiran 8	Kuisisioner Perkembangan Sosial Emosional.....	71
Lampiran 9	Kuisisioner Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	75
Lampiran 10	Uji Valid Perkembangan Sosial Emosional	75
Lampiran 11	Uji Reabilitas Perkembangan Sosial Emosional	80
Lampiran 12	Uji Valid dan Reabilitas Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	81
Lampiran 13	Data Tabulasi Perkembangan Sosial Emosional	85
Lampiran 14	Data Tabulasi Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	89
Lampiran 15	Frekuensi Data Demografi.....	92
Lampiran 16	Frekuensi Data Khusus	95
Lampiran 17	Analisa Data Khusus <i>Uji Spearman's Rho</i>	96
Lampiran 18	Tabulasi Silang Perkembangan Sosial Emosional Anak dan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar.....	97

DAFTAR SINGKATAN

TK	: Taman Kanak – kanak
SD	: Sekolah Dasar
BPS	: Badan Pusat Statistik
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
<i>COVID-19</i>	: <i>Corona Virus Disease</i>
<i>Vs</i>	: <i>Versus</i>
SRQ	: <i>Self Reporting Questioner</i>
ASQ-SE2	: <i>Age and Stage Questioner Social Emotional Second</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun menurut para pakar pendidikan, pada masa ini anak mengalami pertumbuhan serta perkembangan sangat pesat yang tidak akan tergantikan di masa mendatang sehingga masa ini disebut masa *golden age*. Masa *golden age* ini sangat berpengaruh pada tahap tumbuh kembang selanjutnya, baik perkembangan emosional intelektual maupun moral (Maria & Amalia, 2018a). Perkembangan sosial menurut *American Academy of Pediatrics (2012)* dalam (Nurmalitasari, 2015) menyatakan bahwa perkembangan sosial emosi mengacu pada kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun emosi negatif, mampu menjalin hubungan dengan anak-anak lain dan orang dewasa disekitarnya, serta secara aktif mengeksplorasi lingkungan melalui belajar.

Mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting yang harus dipahami dan diketahui oleh orang tua. Kesiapan sekolah menurut Fitzgerald merupakan kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik dan kognisi yang memadai sehingga anak mampu berhasil dengan baik. Hurlock mengemukakan bahwa kesiapan bersekolah ini terdiri dari kesiapan fisik dan kesiapan psikologis yang meliputi kesiapan emosi, sosial dan mental (Pratiwi, 2018).

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) di Indonesia saat ini terdapat 30,83 juta anak usia dini di Indonesia. Dari jumlah tersebut 29,28% merupakan anak prasekolah usia 5-6 tahun. Di Jawa Timur jumlah balita saat ini terdapat 2,87 juta jiwa dan di Kota Surabaya terdapat jumlah 213.590 ribu jiwa. Dari laporan hasil penelitian yang menggunakan SRQ (*Self Reporting Questionnaire*) prevalensi gangguan mental emosional pada anak prasekolah sekitar 9,5% sampai 14,2% memiliki masalah sosial emosional yang berdampak negatif terhadap perkembangan dan kesiapan sekolahnya, penelitian menunjukkan bahwa sekitar 8% sampai 9% anak prasekolah mengalami masalah psikososial khususnya sosial emosional seperti kecemasan atau perilaku agresif (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 6 orang tua anak usia 5-6 tahun didapatkan hasil hampir 60% anak ketika diajak berbicara oleh orang tua dan orang dewasa yang dikenal dengan baik mereka terkadang memperhatikannya dan 50% anak tertarik di tempat baru misalnya taman atau rumah teman. Dan anak sering kali juga mengalami menangis berteriak, atau tantrum dalam periode waktu yang lama ketika mereka berada di lingkungan yang tidak nyaman.

Pada tahap usia pra sekolah anak berada pada fase inisiatif vs bersalah. Pada masa ini anak dengan segala kecakapannya mulai berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga menimbulkan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang dilihatnya. Anak usia prasekolah cenderung bersifat egoentris. Anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit.

Anak masih sangat terpengaruh oleh akalunya yang masih sederhana sehingga tidak mampu menyelami perasaan dan pikiran orang lain (Maria & Amalia, 2018a).

Memasukkan anak terlalu dini pada jenjang pendidikan dasar tanpa melihat kesiapan anak akan berakibat negatif hal ini akan terlihat dari anak yang belum siap memasuki jenjang pendidikan dasar akan kurang mandiri, cemas, frustasi susah menyesuaikan diri dan kurang konsentrasi pada saat menerima pelajaran. Namun pada kenyataannya banyak diketahui orang tua memasukkan anaknya pada sekolah dasar tanpa memperhatikan kesiapan anaknya. Orangtua hanya mengukur kesiapan anaknya melihat dari satu aspek saja seperti kemampuan membaca anak tanpa memperhatikan aspek kematangan perkembangan lainnya seperti motorik dan sosialnya. Maka dari itu kesiapan bersekolah menjadi penting karena anak yang telah memiliki kesiapan untuk bersekolah akan memperoleh keuntungan dan kemajuan dalam perkembangannya. Anak prasekolah cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka, sehingga emosi dapat memengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya. Anak terus belajar untuk mengatur emosi dan interaksi sosial mereka (Pratiwi, 2018).

Untuk optimalisasi perkembangan sosial emosional ini dapat dilakukan dengan mengajak anak mengenal dirinya sendiri dan lingkungan. Proses pengenalan ini dapat berupa interaksi anak dengan keluarga yang akan membuat anak belajar membangun konsep diri juga dapat dengan cara bermain dengan teman sebaya yang akan melatih dan meningkatkan kemampuan sosialisasi anak. Semakin sering kemampuan sosial emosional anak dilatih maka kemampuan problem solving pun akan semakin baik, maka dari itu orangtua maupun guru harus sesering mungkin mengajak anak bermain permainan yang dapat melatih kemampuan sosial

emosional anak. Orangtua dan guru dapat melakukannya melalui metode bercerita, bermain peran, dan sebagainya. Ketika orangtua maupun guru memberikan stimulasi dan intervensi yang baik serta didukung oleh lingkungannya yang baik pula, maka kemampuan sosial emosional anak akan berkembang dengan optimal (Maria & Amalia, 2018a).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan perkembangan sosial emosional usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun
2. Mengidentifikasi kesiapan masuk sekolah dasar anak usia 5-6 tahun
3. Menganalisis hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perkembangan sosial emosional anak terhadap kesiapan masuk sekolah dasar anak untuk mengetahui bagaimana kesiapan anak usia 4-5 tahun dalam menghadapi orang-orang yang baru dikenal dan dapat interaksi dengan baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perkembangan sosial emosional anak terhadap kesiapan masuk sekolah dasar anak prasekolah sehingga responden dapat mengetahui apakah anak ini dapat berinteraksi dengan orang yang baru dikenal dengan baik.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan memberikan masukan bagi profesi keperawatan mengenai perkembangan sosial emosional anak pada usia prasekolah dalam kesiapan masuk sekolah dasar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi dan wawasan bagi sekolah dan para orangtua mengenai perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah terhadap kesiapan masuk sekolah dasar anak.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran untuk pengembangan selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan sosial emosional anak terhadap kesiapan masuk sekolah dasar.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian meliputi: 1) Pertumbuhan dan Perkembangan Anak 2) Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak 3) Konsep Kesiapan Anak Memasuki Sekolah Dasar 4) Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak 5) Hubungan Antar Konsep

2.1 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

2.1.1 Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan ialah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interseluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau keseluruhan. Bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan mempergunakan satuan panjang dan berat. Perkembangan anak menggambarkan peningkatan kematangan fungsi individu, dan merupakan indikator penting dalam menilai kualitas hidup anak. Oleh karena itu perkembangan anak harus dipantau secara berkala.(Wahyuni, 2018).

2.1.2 Jenis – Jenis Pertumbuhan dan Perkembangan

Secara garis besar tumbuh kembang dibedakan menjadi 3 yaitu (Wahyuni, 2018) :

1. Tumbuh kembang fisis

Tumbuh kembang fisis meliputi perubahan dalam ukuran besar dan fungsi organisme atau individu. Perubahan fungsi ini bervariasi dari fungsi tingkat molekular yang sederhana seperti aktivasi enzim terhadap diferensiasi sel,

sampai kepada proses metabolisme yang kompleks dan perubahan bentuk fisis pada masa pubertas dan remaja.

2. Tumbuh kembang intelektual

Tumbuh kembang intelektual berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan menangani materi yang bersifat abstrak dan simbolik, seperti berbicara, bermain, berhitung atau membaca.

3. Tumbuh kembang emosional

Proses tumbuh kembang emosional bergantung kepada kemampuan bayi untuk membentuk ikatan batin, kemampuan untuk bercinta dan berkasih sayang, kemampuan untuk menangani kegelisahan akibat suatu frustrasi dan kemampuan untuk rangsangan agersif.

2.1.3 Tahapan Perkembangan anak usia 5-6 Tahun

Ada beberapa tahapan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun yaitu (Direktorat Kesehatan Departemen Kesehatan Keluarga, 2016)

1. Berjalan lurus.
2. Berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik.
3. Menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap.
4. Menangkap bola kecil dengan kedua tangan.
5. Menggambar segi empat.
6. Mengerti arti lawan kata.
7. Mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih.
8. Menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya.
9. Mengenal angka, bisa menghitung angka 5-10.
10. Mengenal warna-warni.

11. Mengungkapkan simpati.
12. Mengikuti aturan permainan.
13. Berpakaian sendiri tanpa di bantu.

2.1.4 Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 Tahun

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah - yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu atau pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap (Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga, 2016)

Kemampuan dasar anak yang dirangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian. Dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan, yaitu (Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga, 2016):

1. Stimulasi dilakukan dengan dilandasi rasa cinta dan kasih sayang.
2. Selalu tunjukkan sikap dan perilaku yang baik karena anak akan meniru tingkah laku orang-orang yang terdekat dengannya.
3. Berikan stimulasi sesuai dengan kelompok umur anak.
4. Lakukan stimulasi dengan cara mengajak anak bermain, bemyanyi, bervariasi, menyenangkan, tanpa paksaan dan tidak ada hukuman.

5. Lakukan stimulasi secara bertahap dan berkelanjutan sesuai umur anak, terhadap ke 4 aspek kemampuan dasar anak
6. Gunakan alat bantu atau permainan yang sederhana, aman dan ada di sekitar anak.
7. Berikan kesempatan yang sama pada anak laki-laki dan perempuan.
8. Anak selalu diberi pujian, bila perlu diberi hadiah atas keberhasilannya.

2.2 Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak

2.2.1 Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak

Perkembangan sosial adalah menurut *American Academy of Pediatric* (2012) dalam (Nurmalitasari, 2015) adalah kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif, maupun negatif, mampu berinteraksi dengan anak lainnya atau orang dewasa di sekitarnya, serta aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungan. Perkembangan sosial emosional adalah proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran sosial emosional dilakukan dengan mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya.

Perkembangan emosional anak berasal dari kata *Emotus* atau *Emover* yang berarti sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu dengan kata lain emosi didefinisikan sebagai keadaan sesuatu gejala penyesuaian diri yang berasal dari individu. Emosi merupakan sesuatu yang bersifat alamiah yang terjadi dari perkembangan atau pengalaman manusia. Perkembangan emosi sangat bergantung pada apa yang ada di sekitarnya. Anak belajar untuk mengembangkan rasa percaya

dirinya, mengontrol diri sendiri ketika sendiri maupun bersama orang lain. Emosi adalah salah satu aspek penting baik yang bersifat positif maupun negatif yang membantu anak untuk menentukan ide-ide baru dalam menghadapi permasalahan (Nurmalitasari, 2015).

Anak usia pra sekolah merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut masa golden age. Anak pra sekolah sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Pada masa kanak-kanak awal perkembangan sosial emosional hanya seputar proses sosialisasi. Dimana anak belajar mengenai nilai-nilai dan perilaku yang diterimanya dari masyarakat. Pada masa ini terdapat tiga tujuan perkembangan sosial emosional yaitu 1) mencapai pemahaman diri (*sense of self*) dan hubungan dengan orang lain, 2) bertanggungjawab atas diri sendiri yang meliputi kemampuan mengikuti aturan dan rutinitas, menghargai oranglain, dan mengambil inisiatif. 3) menampilkan perilaku sosial seperti empati, berbagi, dan mengantri dengan tertib (Maria & Amalia, 2018).

Anak prasekolah cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka, sehingga emosi dapat memengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya. Anak terus belajar untuk mengatur emosi dan interaksi sosial mereka. Sebagian anak terutama mereka yang telah mengikuti prasekolah sangat percaya diri, ingin ikut serta, dan ingin serta dapat meminta tanggungjawab. Maka dari itu melalui interaksi sosial yang baik dengan lingkungannya anak dapat mengatur emosinya dengan menunjukkan beberapa emosi positif. Tetapi jika lingkungannya tidak memberi kenyamanan kepada anak,

maka anak akan menunjukkan perilaku atau emosi marah, sedih, takut, kaget, dan sebagainya (Age & Hamzanwadi, 2020).

2.2.2 Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun

Karakteristik bersosialisasi anak usia 4-6 tahun diantaranya adalah:

- a. Anak memiliki satu atau dua sahabat tetapi sahabat ini mudah berganti.
- b. Kelompok bermain cenderung kecil dan tidak terorganisir secara baik, sehingga mudah berganti – ganti.
- c. Anak lebih mudah bermain bersebelahan dengan teman yang lebih besar.
- d. Perselesihan sering terjadi namun hanya sebentar kemudian mereka kembali baik.

Karakteristik lain dari anak usia prasekolah adalah membuat kontak sosial dengan orang diluar rumahnya, dapat bermain bersama, mulai menunjukkan tingkah laku sosial seperti agresif, berselisih, menggoda, persaingan, kerja sama, mementingkan diri sendiri, simpati, empati, dukungan sosial, dan saling membagi (Maria & Amalia, 2018).

Berdasarkan karakteristik tersebut anak TK cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Sikap marah sering di perlihatkan anak pada usia tersebut, selain itu anak juga sering merasa iri kepada teman – temannya. Perkembangan sosial emosional mulai berjalan usia 4 – 6 tahun, hal ini tampak pada kemampuan mereka dalam melakukan sesuatu secara berkelompok. Karakteristik pada tahap ini anak mulai mengetahui aturan – aturan disekitarnya, kemudian mereka mulai tunduk pada aturan tersebut, lalu anak mulai menyadari pentingnya hak orang lain (Maria & Amalia, 2018a).

Karakteristik emosi pada anak antara lain : berlangsung singkat dan berakhir tiba – tiba, terlihat lebih hebat dan kuat, bersifat sementara, lebih sering terjadi dapat diketahui dengan jelas dari tingkah lakunya, dan reaksi mencerminkan individualitas. Perkembangan emosi pada anak ditandai dengan munculnya emosi evaluative yang didasari oleh rasa bangga, malu, dan rasa bersalah. Dimana kemunculan emosi ini menunjukkan bahwa anak sudah mulai memahami dan menggunakan norma sosial untuk menilai perilaku mereka (Maria & Amalia, 2018a)

2.2.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5 -6 tahun

Dalam konteks sosial emosi, emosi cenderung mendorong aktivitas sosial anak. Anak dengan kecerdasan emosi yang tinggi cenderung menjadi pribadi yang kompeten secara sosial. Kematangan emosi seorang anak merupakan kunci keberhasilan dalam menjalin hubungan sosialnya. Sehingga dapat diketahui bahwa perkembangan emosi sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan sosial anak. Interaksi sosial membutuhkan ketrampilan khusus yang didorong oleh kondisi emosi anak seperti motivasi, empati dan menyelesaikan masalah konflik. Anak yang dapat mengendalikan diri dan mudah empati dan kasih sayang akan mudah bersosialisasi dengan orang sekitarnya.

Adapun tingkatan pencapaian perkembangan sosial emosi pada anak usia 5-6 tahun (Nurmalitasari, 2015) :

- a. Bersikap kooperatif dengan teman.
- b. Menunjukkan sikap toleran.

- c. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb).
- d. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya setempat.
- e. Memahami peraturan dan disiplin.
- f. Menunjukkan rasa empati.
- g. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).
- h. Bangga terhadap hasil karya sendiri.
- i. Menghargai keunggulan orang lain.

2.2.4 Pembelajaran untuk Mengembangkan Aspek Sosial – Emosional Anak Usia 4-6 Tahun

Kecerdasan sosial-emosional pada anak tidak dimiliki secara alami tetapi harus ditumbuhkan dan dikembangkan oleh orangtua maupun oleh pendidik PAUD. Dalam mengembangkan sosial-emosional anak diperlukan metode yang bisa digunakan untuk mengembangkan aspek tersebut, berikut beberapa metode yang dapat digunakan (Maria & Amalia, 2018) :

1. Keteladanan

Pembelajaran dengan melalui keteladanan adalah pembelajaran melalui contoh-contoh yang baik, dapat diterima oleh masyarakat, dan sesuai dengan standart dan sistem nilai yang berlaku. metode ini efektif diterapkan pada anak melalui proses pencotohan dan peniruan.

2. Metode Mendongeng atau Bercerita

Mendongeng adalah suatu kegiatan yang bersifat profesional, karena membutuhkan keahlian khusus, seperti mengatur gaya dan intonasi ketika bercerita agar membuat anak tertarik untuk mendengarkan dan memahami

cerita atau dongeng yang disampaikan. Melalui kegiatan mendongeng ini pendidik dapat membentuk sikap anak melalui nilai, pesan atau sikap yang terkandung dalam dongeng yang disampaikan. Selain itu juga melalui pengenalan dan pemahaman nilai-nilai yang ada dalam kegiatan mendongeng ini, anak akan terdorong untuk terus berinteraksi dengan lingkungan dan oranglain.

3. Bermain Kooperatif

Permainan yang dilakukan oleh sekelompok anak, dimana setiap anak mendapatkan peran dan tugasnya masing-masing yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Bermain kooperatif dapat menunjukkan bahwa secara sosial anak lebih aktif, lebih kreatif, lebih lancar dalam berbicara, dapat meningkatkan kerjasama dan membantu anak untuk tidak berperilaku agresif. Selain itu, bermain jenis ini dapat meningkatkan rasa penghargaan pada teman sebaya, pada diri sendiri, dan ketrampilan sosialnya.

4. Bermain Pura-Pura atau Bermain Peran

Dalam permainan ini anak menggunakan imajinasi untuk menghasilkan gagasannya sendiri, seperti sebatang ranting yang dianggap sebagai sebuah pedang. Imajinasi anak juga menggambarkan keinginan, perasaan, dan pandangan anak terhadap lingkungan sekitarnya.

5. Outbound

Kegiatan bermain yang dilakukan di alam terbuka, melalui kegiatan ini anak belajar mengenali kemampuan dan kelemahan dirinya sendiri, serta tertantang untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi emosi anak sekolah atau TK. Faktor ini berasal dari dalam individu, konflik dalam proses perkembangan dan sebagian sumber dari lingkungan. Masuk 5 tahun pertama merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kepribadian manusia, kemampuan pengindraan, berfikir, ketrampilan bahasa, berbicara, dan bertingkah sosial. Menurut Dadan Suryana perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Fallis, 2013):

- a. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberi pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak termasuk perkembangan sosialnya.
- b. Kematangan, untuk dapat bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial, memberi dan menerima nasehat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional.
- c. Pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoperasian ilmu yang normatif, anak memberi warna kehidupan mereka dimasa yang akan datang.
- d. Kapasitas mental, emosi dan kemampuan berfikir dapat banyak mempengaruhi seperti kemauan belajar, memecahkan masalah, dan berbahasa, perkembangan emosi berpengaruh sekali terhadap perkembangan sosial anak.

Perkembangan emosional berhubungan dengan seluruh aspek perkembangan anak perkembangan emosi dan sosial merupakan dasar perkembangan kepribadian di masa yang akan datang. Masing – masing anak

menunjukkan ekspresi yang berbeda sepanjang perkembangannya. Salovey membagi lima aspek kecerdasan emosional sebagai berikut (Fallis, 2013):

- a. Kesadaran diri, berarti mengenali perasaan sewaktu perasaan ini terjadi yang merupakan dasar kecerdasan emosional.
- b. Mengelola emosi, berarti menanganani perasaan agar perasaan dapat diungkapkan dengan tepat yang merupakan kecakapan yang tergantung pada kesadaran diri.
- c. Memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan.
- d. Empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan ketrampilan bergaul.
- e. Membina hubungan, memiliki pemahaman dalam kemampuan untuk menganalisa hubungan dengan orang lain.

2.2.6 Penilaian Perkembangan Sosial Emosional

Pengukuran perkembangan sosial berupa (pengaturan diri, fungsi adaptif, pengaruh, otonomi, interaksi dengan orang lain dan perilaku komunikasi) dinilai menggunakan versi yang disesuaikan dari kuisisioner *Ages & Stages Questionnaires: Social-Emotional* (ASQ:SE). ASQ:SE merupakan alat skrining perkembangan yang dikembangkan untuk mengidentifikasi kompetensi sosial dan emosional anak, diyakini memiliki tingkat deteksi sosial-emosional yang tinggi pada anak yang memiliki masalah. Hasil skrining dapat digunakan sebagai evaluasi lebih lanjut apakah memerlukan rujukan ke layanan intervensi diperlukan. Kuisisioner tersebut terdiri dari 8 kelompok usia yang berbeda: 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, 30 bulan, 36 bulan, 48 bulan, dan 60 bulan. Setiap layar untuk pengaturan

diri, kepatuhan, komunikasi, perilaku otonomi, pengaruh, dan interaksi dengan orang (Squires et al., 2015).

Pada penelitian ini pengukuran perkembangan sosial emosional anak menggunakan kuisioner yang modifikasi dari Ages & Stage Questionnaires: Social Emotional A Parent-Completed Child Monitoring System for Social-Emotional Behaviors second edition atau ASQ:SE2. Populasi rentang usia antara anak usia 5-6 tahun. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner 60 bulan. Waktu yang dibutuhkan orang tua menyelesaikan kuisioner sekitar 10-15 menit (Squires et al., 2015).

Cara pengukuran menggunakan ASQ:SE2 adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua diminta menjawab pertanyaan dengan menandai “sering atau selalu”, “kadang-kadang”, “jarang atau tidak pernah”. Berdasarkan jawaban yang disediakan.
- b. Pertanyaan berisi tentang pengetahuan orangtua tentang perkembangan anak.
- c. Disampaikan ke orangtua bahwa jawaban yang disampaikan membantu menunjukkan keuatan anak dan area yang mungkin membutuhkan dukungan.
- d. Setelah selesai pengisian kuisioner, peneliti menghitung jumlah skor masing-masing kuisioner kemudian di kategorikan sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan yaitu risiko rendah < 70 , resiko sedang 70-95, dan risiko tinggi yaitu >95 .

2.3 Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

2.3.1 Pengertian Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

Kesiapan sekolah menurut Fitzgerald & Stommen adalah sebagian kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan kognisi yang memadai sehingga anak mampu atau berhasil dengan baik di sekolah. Kesiapan sekolah anak usia dini dapat diukur melalui matangnya aspek perkembangannya yang secara langsung akan membantu anak dalam proses pembelajaran dan penyesuaian dirinya di lingkungan sekolahnya (Aryanti, 2017).

Adapun aspek perkembangan anak usia dini yang harus dipersiapkan dalam memasuki sekolah dasar adalah aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional. Dalam mempersiapkan anak usia dini memasuki sekolah dasar ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menyiapkan anak usia dini memasuki sekolah dasar yaitu 1) kesehatan fisik, 2) usia, 3) tingkat kecerdasan 4) stimulus 5) motivasi anak (Pratiwi, 2018).

Mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada diri anak haruslah di mulai dari tahapan awal yaitu dari prasekolah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0486/U/1992 menjelaskan bahwa pendidikan taman kanak-kanak (TK) bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan untuk pertumbuhan serta perkembangannya selanjutnya (Pratiwi, 2018).

Kesiapan secara sosial dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyesuaikan diri kepada guru dan teman-temannya. Anak dapat bekerja sama di dalam kelompok, mau membantu dan berbagi kepada teman, mengontrol perilaku saat berinteraksi kepada orang lain. Berteman dan berinteraksi dengan teman sebaya atau orang dewasa serta mampu menerima dan mengekspresikan dengan bahasa aktif (Aryanti, 2017).

Dukungan beberapa faktor psikologis terhadap kesiapan anak bersekolah merupakan faktor kontributif terhadap suksesnya anak di sekolah. Anak dapat menyesuaikan diri dengan aturan yang diterapkan, memahami perintah guru serta mampu mengikuti pembelajaran tentang pengetahuan maupun ketrampilan (Aryanti, 2017).

2.3.2 Kesiapan Sekolah Anak Usia Prasekolah

Menurut Hadianto kesiapan sosial anak dapat dilihat dari kemampuan menyesuaikan diri terhadap orang yang baru dikenal, seperti guru dan teman – teman barunya. Sementara menurut Purwanto anak dikatakan matang untuk bersekolah jika ia telah memiliki kesanggupan jasmani dan rohani untuk menyesuaikan diri pada kehidupan sekolah (Pratiwi, 2018).

- a. Anak telah memiliki sedikit kesadaran akan kewajiban dan pekerjaannya. Anak telah dapat disuruh melakukan tugas yang dibebankan lain kepadanya.
- b. Minat anak telah tertuju ke dunia luar. Artinya tidak hanya dirinya sendiri saja yang menjadi pusat perhatian, tetapi juga kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan diluar dirinya. Sifat egosentrisnya telah berangsur berubah menuju sifat lugas.

- c. Perasaan intelegnya telah berkembang. Anak ingin mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, seperti ingin dapat menulis, membaca atau berhitung.
- d. Perasaan sosialnya juga telah berkembang, anak ingin berteman lebih banyak daripada anggota keluarganya sendiri. Anak membutuhkan pergaulan yang lebih luas, dan saling meladeni kebutuhan dan kemauan anak-anak lain terutama didalam permainan bersama.
- e. Juga yang tidak boleh dilupakan adalah pertumbuhan badan kesehatan anak telah cukup dan sanggup untuk menjalani tugas-tugas besekolah, misalnya anak kuat beralri, menahan lapar dan haus dan tidak berpenyakitan.

2.3.3 Ketrampilan yang Harus Dimiliki Anak Dalam Mempersiapkan Masuk Sekolah Dasar

Pada dasarnya kriteria bagi anak untuk dapat diterima disekolah dasar adalah kematangan. Di indonesia kriteria umum memegang peranan penting dalam kesiapan anak masuk sekolah dasar. Anak akan diterima di sekolah tersebut ketika anak berusia 7 tahun. Selain kriteria usia yang harus dipenuhi untuk masuk sekolah dasar diantaranya yaitu (Aryanti, 2017):

- a. Anak harus dapat bekerja sama dengan kelompok
- b. Anak harus dapat mengamati secara analitis, artinya sudah dapat mengenal bagian – bagian dari keseluruhan dan dapat menyatukan kembali bagian – bagian tersebut. Jadi anak sudah memiliki kemampuan untuk memisahkan maupun mengelompokkan.
- c. Anak secara jasmani harus dapat mencapai fisik anak sekolah. Cara mengukur kesiapan jasmani anak adalah ketika anak sudah mampu

memegang telinga kirinya dengan tangan kanan melalui atas kepala, begitupun sebaliknya tang kiri harus mencapai telinga kanan melalui kepala.

2.3.4 Faktor Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki sekolah dasar haruslah memenuhi syarat diantaranya adalah kemampuan fisik kuat dan sehat, memiliki keinginan untuk belajar, kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun beberapa faktor dalam kesiapan sekolah anak meliputi (Marwati et al., 2017) :

- a. Kesehatan fisik, kesehatan yang baik dengan asupan gizi yang seimbang sangat dibutuhkan untuk dapat menunjang kesiapan masuk sekolah anak. anak yang sehat akan lebih mudah mencerna pengetahuan yang diajarkan serta bersosialisasi dengan lebih baik, tampil gesit dan bersemangat.
- b. Usia , beberapa ahli mengatakan bahwa faktor usia sangatlah penting untuk menentukan kesiapan anak masuk sekolah dasar. Usia 6 tahun adalah usia yang cukup matang untuk sekolah. Pada usia ini umumnya anak telah memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, memiliki kemampuan membayangkan seperti anak-anak seusianya, dapat mengemukakan secara verbal ide-ide dan pikiran-pikirannya serta organ-organ indra dan motorik telah terkoordinasi.
- c. Tingkat kecerdasan merupakan kemampuan seorang anak dalam memahami intruksi verbal teoritis dan menyelesaikan tugas-tugas konkrit praktis dibandingkan dengan anak-anak seusianya.
- d. Stimulasi tepat faktor, lingkungan terdekat dengan anak sangat berperan dalam menunjang kesiapan anak untuk memasuki sekolah dasar sehingga

potensi perkembangan anak yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

e. Motivasi anak yang merasa bahagia biasanya memiliki motivasi baik untuk melakukan sesuatu, serta umumnya melakukan kegiatan didasari oleh tujuan tertentu.

2.4 Model Konsep Keperawatan Imogene King

King memahami model konsep dan teori keperawatan terbuka dengan menggunakan pendekatan sistem terbuka dalam hubungan interaksi yang konstan dengan lingkungan, sehingga King mengemukakan dalam model konsep interaksi. Dalam mencapai hubungan interaksi, King mengemukakan konsep kerjanya yang meliputi : (Rofli, 2021)

1. Sistem personal

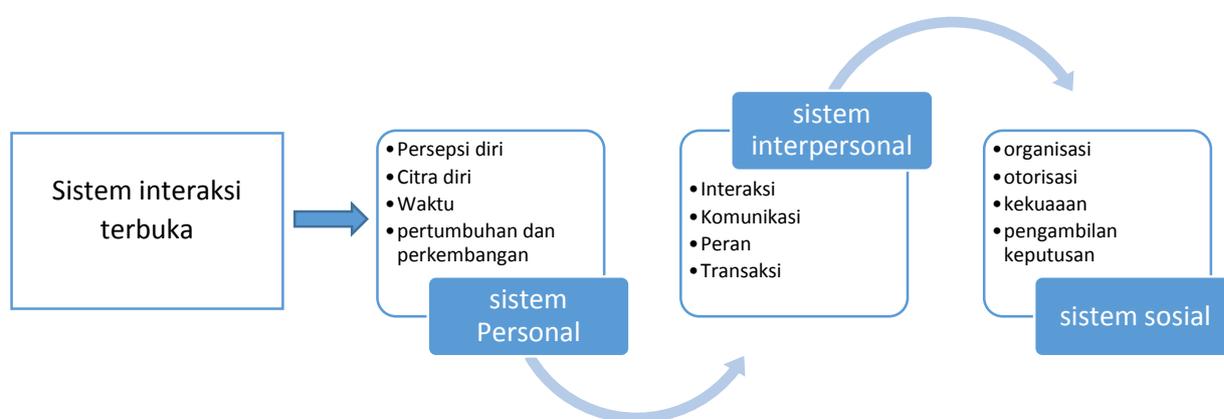
Menurut King setiap individu adalah sistem personal (sistem terbuka). Untuk sistem personal konsep yang relevan adalah persepsi diri, pertumbuhan dan perkembangan, citra diri, ruang, dan waktu.

2. Sistem interpersonal

King mengemukakan sistem interpersonal terbentuk oleh interaksi antar manusia. Interaksi antar dua orang disebut *dyad*, tiga orang disebut *triad*, empat orang disebut *group*. Konsep yang relevan dengan sistem interpersonal adalah interaksi, komunikasi, transaksi, peran, dan stres.

3. Sistem Sosial

King mendefinisikan sistem sosial sebagai sistem pembatas pra organisasi sosial, perilaku, dan praktik yang dikembangkan untuk memelihara nilai – nilai dan mekanisme pengaturan antara praktik – praktik dan aturan. Konsep yang relevan dengan sistem sosial adalah organisasi, otoritas, kekuasaan, status dan pengambilan keputusan.



Gambar 2. 1 Skema Interaksi Sistem yang Dinamis

2.1 Hubungan Antar Konsep

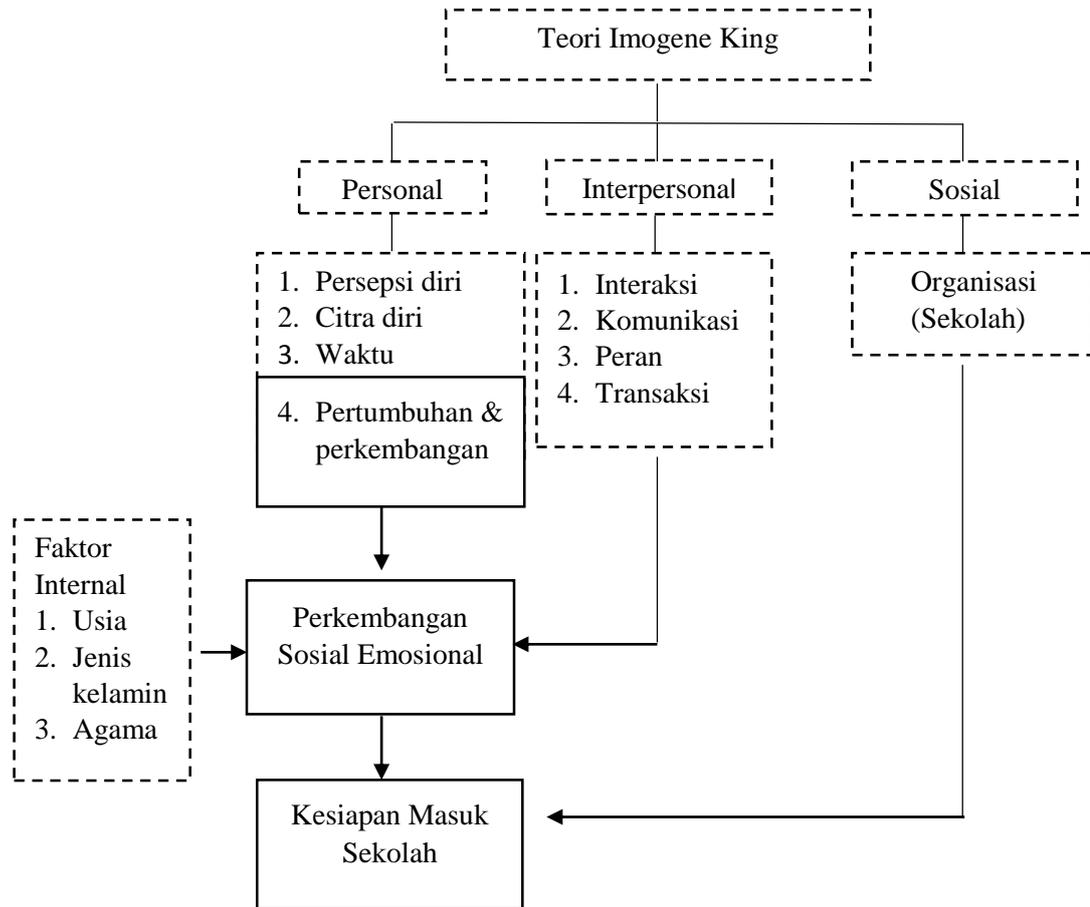
Model konsep Imogene King dalam berinteraksi menggunakan sistem terbuka dalam hubungan dengan lingkungan. Sistem tersebut terdiri dari personal, interpersonal, dan sosial. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan kemampuan anak untuk mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan mampu mengekspresikan sosial emosionalnya kepada orang lain dengan baik disebut dengan perkembangan sosial emosional. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan bagian dari sistem personal anak. Perkembangan sosial emosional juga

dibutuhkan kemampuan untuk berinteraksi oleh anak usia prasekolah seperti anak mampu untuk mengenal, mendengarkan, memperhatikan, dan bekerjasama dengan orang lain dilingkungan barunya, faktor internal juga mempengaruhi interaksi anak usia prasekolah seperti usia, jenis kelamin, dan agama merupakan bagian dari sistem interpersonal. Anak usia 5-6 tahun untuk mencapai perkembangan sosial emosional yang optimal dibutuhkan stimulasi dari orang tua untuk kesiapannya dalam memasuki sekolah dasar yang termasuk dalam bagian dari sistem interpersonal seperti interaksi, komunikasi, peran, dan transaksi sehingga untuk berinteraksi dengan orang dilingkungan barunya anak siap untuk memasuki sekolah dasar sebagai sistem sosialnya yaitu sekolah.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :



Diteliti



Berpengaruh



Tidak Diteliti



Berhubungan

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Terhadap Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

3.2 Hipotesis

Ada hubungan antara perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun terhadap kesiapan masuk sekolah dasar.

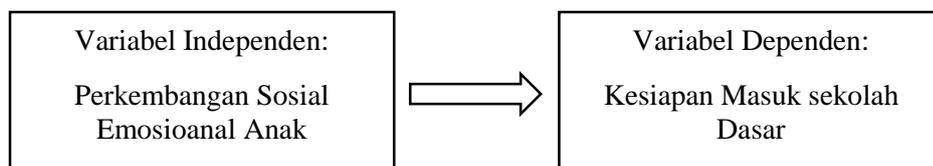
BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai: 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, 8) Etika Penelitian.

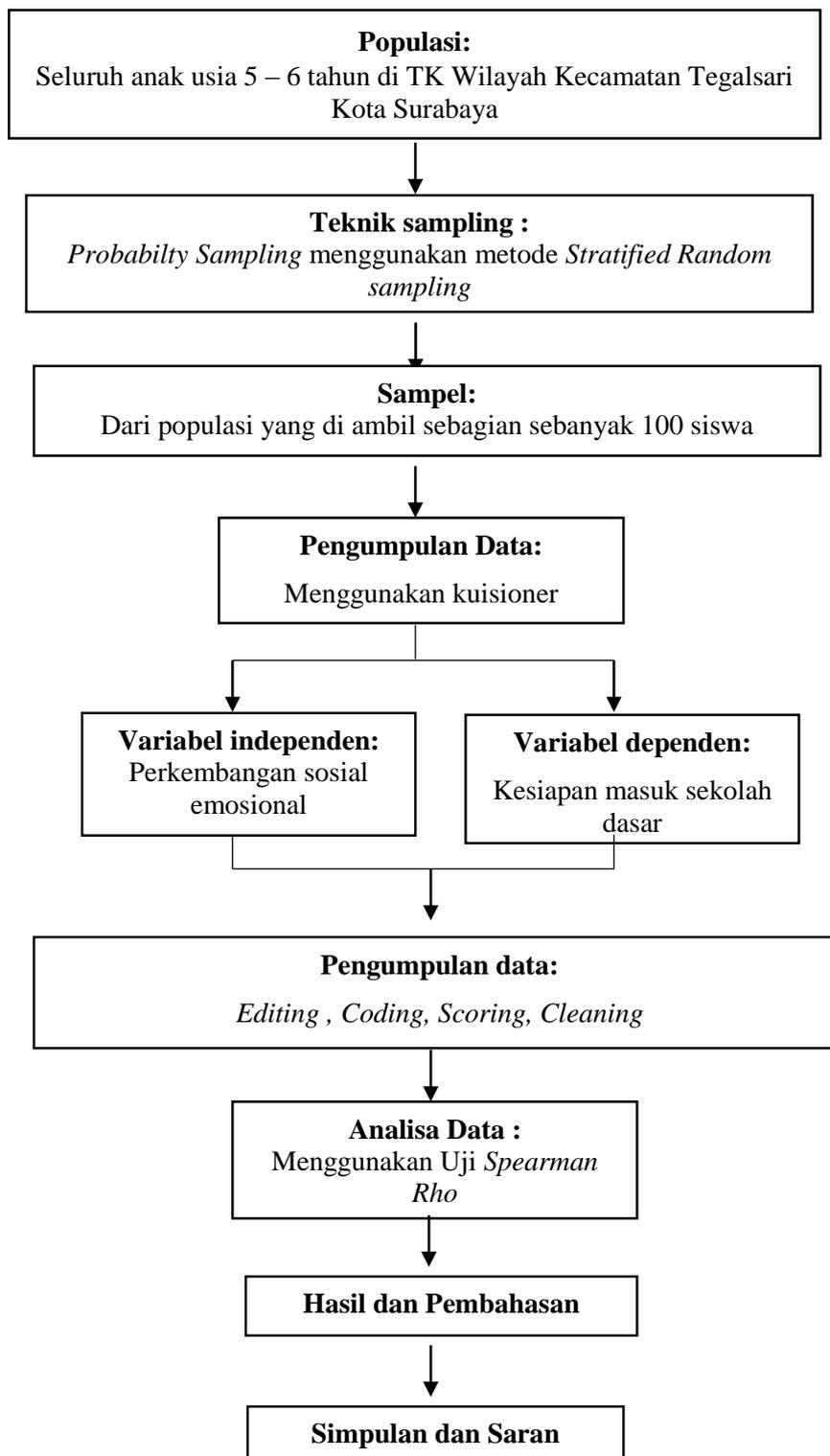
4.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini untuk menganalisa “Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya” yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.



Gambar 4. 1 Desain Penelitian Cross Sectional

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4. 2 Kerangka Kerja penelitian hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun terhadap kesiapan masuk sekolah dasar

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TK wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya pada bulan Juli 2022.

4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu siswa di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

4.4.2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ibu siswa di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun tidak memiliki kelainan kongenital
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden

4.4.3. Besar Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan Rumus Lemeshow :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

z = Nilai standart = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,01) atau sampling eror = 10%

sehingga perhitungan jumlah sampel minimal untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,5)(0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel minimal untuk penelitian ini berjumlah

96,04 dibulatkan menjadi 100 anak.

4.4.4. Teknik Sampling

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan metode *Stratified Random Sampling*.

4.5 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah Perkembangan Sosial Emosional Anak.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah Kesiapan Masuk Sekolah Dasar.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel <i>Independen</i> : Perkembangan Sosial Emosional Anak	Kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan barunya	Modifikasi kuisisioner menggunakan ASQ SE2	Kuisisioner	Ordinal	Sering Kadang Jarang CC/Butuh perhatian Skor item Z = 0 V = 5 X = 10 V(kekhawatiran) = 5 <i>Cut Of Poin</i> : 95 Risiko rendah = <70 Risiko sedang= 70 – 95 Risiko tinggi= >95

2.	Variabel <i>Dependent</i> : Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	Kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan kognisi yang memadai sehingga anak mampu atau berhasil dengan baik di sekolah	1. Kesehatan fisik anak berkembang dengan baik 2. Berani untuk tidak didampingi saat sekolah 3. Anak dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan barunya 4. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar 5. Anak dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik 6. Anak mampu membaca, menulis dan berhitung.	Kuisisioner	Ordinal	Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju 1 Baik = ≥ 75% Cukup = 56 - 74% Kurang = ≤ 55%
----	--	---	---	-------------	---------	---

4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.7.1. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu instrumen perkembangan sosial emosional anak dan kesiapan masuk sekolah dasar.

Kuisisioner yang diberikan kepada responden antara lain:

1) Kuisisioner demografi

Kuisisioner demografi berisikan data demografi dan karakteristik terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, serta karakteristik ibu dan anak.

2) Kuisisioner perkembangan sosial emosional

Instrumen perkembangan sosial emosional menggunakan dari modifikasi kuisisioner baku ASQ-SE2, 36 pernyataan menggunakan skala likert yaitu sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Masing-masing skor item terdiri dari Z = 0, V = 5, X = 10, V(Kekhawatiran) = 5 dengan nilai *cut of poin* 95. Kategori yang digunakan terdiri dari Risiko rendah <70, Risiko sedang 70 – 95, Risiko tinggi >95. (*Month Information Summary 54, 2015*)

3) Kuisisioner kesiapan masuk sekolah dasar

Instrumen terdiri dari 14 pernyataan dengan kriteria pengukuran menggunakan skala likert yaitu poin 1 (sangat tidak setuju), poin 2 (tidak setuju), poin 3 (setuju), poin 4 (sangat setuju).

$$\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kategori yang terdiri :

- a. Baik apabila subyek nilainya $\geq 75\%$
- b. Cukup apabila subyek nilainya 56-74%
- c. Kurang apabila subyek nilainya $\leq 55\%$

4) Hasil Uji Validitas

- a. Kuisisioner perkembangan sosial emosional anak pada penelitian ini yaitu 36 item pernyataan dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 50 responden. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *pearson*. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel (r tabel = 0,279 ; $n = 50$). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 36 item pernyataan memiliki nilai r hitung $\geq 0,279$ sehingga dinyatakan valid. Uji reabilitas pada 36 item pernyataan menggunakan Cronbach's Alpha sebesar 0,845 sehingga dinyatakan *reliable*.

- b. Kuisisioner kesiapan masuk sekolah dasar pada penelitian ini yaitu 14 item pernyataan dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 50 responden. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *pearson*. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel (r tabel = 0,279 ; $n = 50$). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 14 item pernyataan memiliki nilai r hitung $\geq 0,279$ sehingga dinyatakan valid. Uji reabilitas pada 14 item pernyataan menggunakan Cronbach's Alpha sebesar 0,913 sehingga dinyatakan *reliable*.

Tabel 4.2 Indikator Pertanyaan Perkembangan Sosial Emosional Anak dan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

No.	Variabel	Indikator Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	Kuisisioner baku menggunakan Modifikasi dari ASQ-SE2	1 sampai 36	36
2.	Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan fisik anak berkembang dengan baik 2. Berani untuk tidak didampingi saat sekolah 3. Anak dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan barunya 4. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar 5. Anak dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik 6. Anak mampu membaca, menulis dan berhitung 	<p>1 dan 2</p> <p>3</p> <p>14 dan 8</p> <p>4 dan 11</p> <p>4, 5, 6, 7, 8,</p> <p>9, 10, 12 dan 13</p>	14

4.7.2. Pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui tahapan proses berkelanjutan dengan melibatkan beberapa pihak dan cara yang sudah ditetapkan, yaitu:

1. Peneiliti mengurus surat pengantar penelitian ke STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti melakukan studi pendahuluan.

3. Peneliti melakukan uji etik penelitian di komite etik penelitian STIKES Hang Tuah Surabaya.
4. Peneliti mengurus surat pengambilan data penelitian ke STIKES Hang Tuah Surabaya.
5. Pengambilan data dilakukan dengan berkoordinasi dengan Bapak/Ibu guru untuk pembagian kuisisioner kepada responden.
6. Proses pengambilan data menggunakan kuisisioner *google form* yang dibagikan dengan prinsip protokol kesehatan.
7. Setelah kuisisioner terkumpul, melakukan analisa data.

4.7.3. Pengolahan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner untuk data demografi, aktivitas sosial dan kepuasan hidup. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuisisioner yang telah dikumpulkan diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Memeriksa data (*editing*)

Daftar pertanyaan yang telah seleksi diisi kemudian diperiksa yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban.

2. Memberi tanda kode (*coding*)

Memberikan tanda kode yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode pada data dilakukan pada saat memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer

3. Pengolahan data (*processing*)

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

a. Kuisisioner Perkembangan Sosial Emosional

Jawaban dari pertanyaan dibagi menjadi empat yaitu sering, kadang – kadang, jarang, CC/butuh perhatian, dengan skor item $Z = 0$, $V = 5$, $X = 10$, $V(\text{Kekhawatiran}) = 5$.

b. Kuisisioner Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

Jawaban dari pertanyaan dibagi menjadi empat yaitu sangat setuju skor (4), setuju(3), tidak setuju skor(2), sangat tidak setuju skor(1).

4. *Cleaning*

Pembersihan data bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat memasukkan data ke dalam program komputer. Proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di *entry*. Dalam pengecekan ini apakah ada data yang hilang. Cara *cleaning* data untuk mengetahui *missing* data, variasi data, dan konsistensi data.

4.7.4. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan data demografi yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing – masing variabel.

b. Analisa Bivariat

Pada penelitian ini skala data yang digunakan sudah berbentuk ordinal (non parametrik), maka uji yang digunakan yaitu uji korelasi spearman yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel. Taraf signifikan yang digunakan pada uji korelasi spearman 0,05 yang artinya jika $p < a = 0,05$ maka hipotesa diterima yang berarti hubungan antara perkembangan sosial emosional anak dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari, jika $p > a = 0,05$ berarti hipotesa ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara perkembangan sosial emosional anak dengan kesiapan masuk sekolah dasar.

4.7.5. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani pada lembar persetujuan. Kemudian lembar persetujuan tersebut disimpan untuk tanda bukti bahwa responden menyetujui untuk menjadi responden selama penelitian.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diberikan oleh responden untuk menjaga kerahasiaan responden dengan memberikan kode tertentu pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan yang telah diberikan responden dengan menandatangani lembar persetujuan, namun kelompok data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang akan di sajikan pada hasil riset.

4. Keadilan (Justice)

Peneliti dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, kecermatan, psikologis dan perasaan subjek penelitian. Pada prinsip ini peneliti tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku bangsa dan pekerjaan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

5. Kemanfaatan (Beneficiency)

Peneliti harus mengetahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Peneliti dapat dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko yang terjadi.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan terkait data hasil penelitian tentang “Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 - 19 Juli 2022 di 3 Sekolah TK Wilayah Kecamatan Tegalsari dan didapatkan 100 responden. Pada bagian hasil diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner melalui link *google form* kepada responden, selanjutnya data dianalisis dan disajikan dalam bentuk pembahasan sebagai penjelasan yang sesuai berdasarkan tujuan penelitian.

5.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 sekolah TK di Wilayah Kecamatan Tegalsari yaitu TK Lintang di Jl. Kupang Panjaan V No.76-78, TK Eka Dharma di Jl. Kupang Segunting III No. 14, dan TK Adi Pura di Jl. Wonorejo III No.67-D. Masing – masing sekolah tersebut memiliki 3-5 ruangan yang digunakan untuk tempat belajar dan bermain dan 2 ruangan untuk kepala sekolah dan guru, 1 halaman untuk taman bermain dan 2 kamar mandi.

5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang tua siswa yang mempunyai anak usia 5-6 tahun yang berada di TK Lintang, TK Eka Dharma dan TK Tunas Adi Pura. Jumlah keseluruhan responden adalah 100 responden. Data demografi diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh orang tua siswa.

5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran orang tua siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Karakteristik tersebut berdasarkan beberapa kriteria yaitu pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, jumlah anak, umur anak, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, dan sekolah.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua siswa di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya

Usia	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
25 - 30 Tahun	48	48
31 - 35 Tahun	27	27
36 - 40 Tahun	16	16
41 - 45 Tahun	8	8
46 - 50 Tahun	1	1
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan usia orang tua siswa 25-30 tahun sebanyak 48 orang (48%), 31-35 tahun 27 orang (27%), 36-40 tahun 16 orang (16%), 40-45 tahun 8 orang (8%), dan 46-50 tahun 1 orang (1%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua siswa Di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya

Pendidikan	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
SMP/MTS	17	17
SMA/SMK	59	59
Perguruan Tinggi	21	21
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan pendidikan orang tua siswa sebanyak SMP/MTS 17 orang (17%), SMA/SMK 59 orang (59%), dan Perguruan Tinggi 21 orang (21%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua siswa di di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari

Pekerjaan	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
PNS	3	3
Wiraswasta	21	21
Swasta	11	11
IRT	65	65
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan pekerjaan orang tua siswa sebanyak PNS 3 orang (3%), Wiraswasta 21 orang (21%), Swasta 11 orang (11%), dan IRT 65 orang (65%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Orang Tua di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari

Jumlah Anak	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
1-2 Anak	77	77
3-5 Anak	23	23
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan jumlah anak orang tua 1-2 anak 77 orang (77%) dan 3-5 anak 23 orang (23%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari

Jenis Kelamin	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
Laki - laki	47	47
Perempuan	53	53
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan jenis kelamin anak sebanyak laki-laki 47 anak (47%) dan perempuan 53 anak (53%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak di Wilayah di Kecamatan Tegalsari

Usia	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
5 Tahun	24	24
6 Tahun	76	76
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil usia anak sebanyak 5 tahun 24 anak (24%) dan 6 tahun 76 anak (76%).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Anak yang telah sekolah

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sekolah Anak di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari

Pekerjaan	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
Belum Sekolah	2	2
PAUD	2	2
TK	96	96
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan anak yang telah sekolah sebanyak belum sekolah 2 anak (2%), PAUD 2 anak (2%), dan TK 96 anak (96%).

5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Sosial Emosional

Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari.

Perkembangan Sosial Emosional	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
Risiko rendah	5	5
Risiko sedang	37	37
Risiko tinggi	58	58
Total	100	100

Pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak yang Risiko rendah didapatkan hasil 5 anak (5%), Risiko sedang 37 anak (37%), dan Risiko tinggi 58 anak (58%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

Tabel 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tegalsari.

Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
Baik	98	98
Cukup	2	2
Kurang	0	0
Total	100	100

Pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa kesiapan masuk sekolah dasar yang cukup didapatkan hasil 2 anak (2%), dan baik 98 anak (98%).

3. Hubungan antara Perkembangan Sosial Emosional Anak dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari

Tabel 5.10 Analisis Hubungan antara Perkembangan Sosial Emosional Anak dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari

Perkembangan Sosial Emosional Anak	Kesiapan Masuk Sekolah Dasar				Total	
	Baik		Cukup		N	%
	f	%	f	%		
Risiko rendah	0	0,0	5	100	5	100
Risiko sedang	1	2,7	36	97,3	37	100
Resiko tinggi	1	1,7	57	98,3	58	100
Total	2	2,0	98	98,0	100	

Nilai uji statistik *Spearman's rho* 0,008 ($p \leq 0,05$)

Pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa hubungan antara perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari dan didapatkan data bahwa dari 100 anak usia 5-6 tahun yang memiliki perkembangan sosial emosional risiko rendah, proporsi kesiapan masuk sekolah dasar baik tidak ada. Perkembangan sosial emosional risiko sedang proporsi kesiapan masuk sekolah dasar baik 2,7% lebih besar daripada risiko tinggi 1,7%. Perkembangan sosial emosional risiko rendah, proporsi kesiapan masuk sekolah dasar cukup 100% lebih besar daripada risiko tinggi 98,3% maupun risiko sedang 97,3% . Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Spearman's Rho* diperoleh hasil $p = 0,008$ dengan taraf signifikan $p < 0,05$. Berdasarkan interpretasi hasil dari uji *Spearman's Rho* didapatkan bahwa jika hasil perhitungan lebih kecil dari taraf signifikan ($p \text{ value} \leq 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui adanya hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK wilayah kecamatan Tegalsari Surabaya. Sesuai dengan tujuan khusus penelitian maka membahas hal-hal sebagai berikut :

5.2.1 Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya

Secara umum hasil penelitian di dapatkan perkembangan sosial emosional anak di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari secara keseluruhan memiliki perkembangan sosial emosional risiko rendah sebanyak 5 responden (100%), risiko sedang 36 responden (97,3%), sedangkan yang risiko tinggi yaitu 57 responden (98,3%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun risiko tinggi sebanyak 57 (98,3%) yaitu Perkembangan sikap kooperatif dengan temannya seperti sikap mau membantu temannya dalam bekerja kelompok kurang, dan anak-anak masih belum bisa berinteraksi atau berbaur dengan temannya di kelas. Hal ini berkaitan dengan adanya wabah pandemi *COVID-19* yang mengharuskan adanya pembelajaran jarak jauh mengakibatkan anak usia 5-6 tahun tidak ada sosialisasi dengan teman sebaya dan guru secara langsung di era *new normal* saat ini. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pujianti et al., 2021) yang mengatakan perkembangan sosial emosional sangatlah penting bagi anak karena berkaitan dengan interaksi yang akan dijalin bersama orang lain. Selain mampu bersosial, pengungkapan emosi yang dikeluarkan anak juga harus diarahkan kepada emosi yang positif. Perkembangan

sosial emosional anak usia 5-6 tahun selama pembelajaran jarak jauh berkembang dengan optimal. Anak mampu menunjukkan sikap toleransi kepada anggota keluarganya, yaitu dengan tidak memaksa orangtua atau saudaranya untuk ikut bermain mainan yang disukainya. Anak mulai memahami perbedaan setiap anggota keluarganya. Setelah memahami orang lain, selanjutnya anak memahami arti berbagi dengan orang lain dalam anggota keluarganya, baik itu perihal makanan, aktivitas, hingga berbagi perasaan yang dirasakannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa perkembangan sosial emosional anak dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu stimulasi dari keluarga atau orangtua agar anak mampu berinteraksi dengan orang dilingkungan barunya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dengan kategori risiko sedang 36 (97,3). Anak usia 5-6 tahun dapat mengeskpresikan emosi diri atau perasaannya seperti merasa takut, merasa sedih , dan merasa gembira. Anak-anak dalam kegiatan pembelajaran atau bermain selalu mengeskpresikan gembira. Meskipun terkadang anak-anak bisa menunjukkan perasaan marah kepada temannya jika tidak dipinjamkan alat atau mainan. Mengekspresikan emosi gembira, takut maupun marah merupakan suatu hal yang normal atau alamiah karena berdasarkan perasaan yang dialaminya. Anak- anak dapat mengekspresikan rasa takut kalau mereka tidak bisa menyelesaikan kegiatan yang berlangsung saat itu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rustari & Ali, 2019) yang mengatakan Dalam lingkungan sekolah anak-anak harus selalu dibuat gembira sehingga menimbulkan kesan bahwa sekolah itu sesuatu yang menyenangkan dan bukan tempat yang menakutkan. Mengekspresikan suatu perasaan yang terlalu berlebihan dapat berdampak negatif.

Misalnya terlalu mengekspresikan perasaan gembira akan dapat menjadi lalai dan ceroboh sehingga tidak menyadari bahaya yang dapat terjadi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berasumsi bahwa anak usia 5-6 tahun dapat mengekspresikan perasaannya, seperti merasa sedih, senang, dan marah.

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner oleh orangtua, anak mengikuti peraturan dirumah sebanyak 38% dan mengikuti perintah orangtua sebanyak 35%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rustari & Ali, 2019) yang mengatakan pada umumnya pengarahan guru di sekolah lebih didengar dari pada pengarahan atau aturan orangtua dirumah. Hal ini merupakan momentum yang sangat efektif untuk memberikan pesan atau pengarahan kepada anak agar mau mengembangkan sikap toleransi atau tenggang rasa dengan teman. Sikap toleransi sangat penting dikembangkan sejak dini karena dapat membentuk karakter anak pada masa pertumbuhannya. Rendahnya sikap toleransi dapat berdampak sikap egois yang maunya menang sendiri. Anak yang terbiasa bersikap egois ada kecenderungan menjahili temannya. Hal ini disebabkan anak tersebut selalu merasa benar dan memiliki argumentasi yang tegas. Jika bertemu dengan temannya yang memiliki sikap egois maka dapat menimbulkan sikap pertentangan.

Sikap toleran penting dikembangkan sejak usia dini, karena jika tidak dibiasakan memiliki sikap toleran jika anak sudah dewasa sulit untuk berubah. Oleh karena itu mengembangkan sikap toleran pada anak usia dini sangat penting karena hal positif dan negatif harus diketahui oleh anak sehingga tidak semua hal dapat ditunjukkan dengan sikap toleran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa anak usia 5-6 tahun lebih mendengarkan pengarahan dari guru disekolahnya dibandingkan dari orangtuanya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kategori risiko rendah yaitu 5 (5,1%). Kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun emosi negatif, mampu menjalin hubungan dengan anak-anak lain dan orang dewasa disekitarnya, serta secara aktif mengeksplorasi lingkungan barunya. Proses pembelajaran sosial emosional anak usia 5-6 tahun dilakukan dengan mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya (Nurmalitasari, 2015). Peneliti berasumsi bahwa anak yang mampu berinteraksi dengan orang baru dan mampu bermain secara kelompok merupakan anak yang dari kecil sudah dibiasakan untuk berinteraksi oleh orang tuanya untuk bertemu dengan orang baru dilingkungannya. Oleh karena itu seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sudah terbiasa untuk berinteraksi. Sehingga dapat bertemu dengan orang baru tidak rewel ataupun menangis.

Berdasarkan dari data demografi karakteristik responden sekolah anak mendapatkan data anak yang belum sekolah yaitu 2%. Dari hasil pengisian kuisisioner di dapatkan anak yang belum sekolah yaitu anak tidak suka di peluk oleh orang tuanya, terkadang anak masih belum bisa berinteraksi dan bermain secara kelompok dengan teman sekelasnya, masih sering menangis atau tantrum. Penelitian ini sejalan dengan (Nurmalitasari, 2015) perkembangan sosial emosional merupakan anak yang memiliki kompetensi sosial dan mempunyai tanggung jawab. Kompetensi sosial menggambarkan keefektifan kemampuan anak dalam

beradaptasi dengan lingkungannya. Misalnya mau bergantian dengan teman lainnya dalam sebuah permainan. Tanggung jawab sosial menunjukkan komitmen anak terhadap tugasnya, menghargai perbedaan individual, memperhatikan lingkungannya dan mampu menjalankan tugasnya.

Peneliti berasumsi bahwa anak yang belum sekolah belum siap untuk berinteraksi dengan lingkungan barunya dikarenakan anak belum mengerti bagaimana caranya beradaptasi dengan orang baru, karena anak tidak suka dipeluk atau jarang berbicara dengan orang tuanya sendiri maka dari itu anak tidak mendapat stimulus dari orang tua untuk mengetahui bagaimana caranya berinteraksi

5.2.2 Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya

Secara umum hasil penelitian di dapatkan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya secara keseluruhan memiliki kesiapan masuk sekolah dasar baik sebanyak 98% sedangkan cukup 2%.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil kesiapan masuk sekolah dasar baik yaitu 98% lebih besar daripada cukup yaitu 2%. Kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan kognisi yang memadai sehingga anak mampu atau berhasil dengan baik di sekolah. Dari hasil pengisian kuisioner oleh orangtua anak yang memiliki keinginan untuk bersekolah sebanyak 86,7% dan secara fisik telah cukup dan sanggup untuk memasuki sekolah dasar serta tidak didampingi saat sekolah berlangsung sebanyak 79,6%, anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik, mampu membaca dan berhitung termasuk

anak yang memiliki kesiapan masuk sekolah dasar yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati et al., 2018) yang mengatakan kesiapan masuk sekolah dapat dikategorikan dalam aspek kemampuan fisik, kognitif, dan non kognitif. Berdasarkan kategorisasi tersebut, dimensi kesejahteraan fisik dan perkembangan motorik yang termasuk dalam aspek kemampuan fisik. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus di capai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Kondisi ini menandakan bahwa anak-anak dalam keadaan sehat dan sejahtera serta tidak memiliki kelainan dan kendala fisik yang menghambat anak untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berasumsi bahwa anak yang memiliki kesiapan sekolah dasar yang baik adalah anak yang mempunyai aspek emosi, kemampuan fisik, dan kognitif serta berani untuk berinteraksi dengan orang baru.

5.2.3 Hubungan antara perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya

Pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa hubungan antara perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari dan didapatkan data bahwa dari 100 anak responden yang memiliki perkembangan sosial emosional risiko rendah, proporsi kesiapan masuk sekolah dasar baik tidak ada. Perkembangan sosial emosional risiko sedang proporsi kesiapan masuk sekolah dasar baik 2,7% lebih besar daripada risiko tinggi

1,7%. Perkembangan sosial emosional risiko rendah, proporsi kesiapan masuk sekolah dasar cukup 100% lebih besar daripada risiko tinggi 98,3% maupun risiko sedang 97,3%. Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Spearman's Rho* diperoleh hasil $p = 0,008$ dengan taraf signifikan $p < 0,05$. Berdasarkan interpretasi hasil dari uji *Spearman's Rho* didapatkan bahwa jika hasil perhitungan lebih kecil dari taraf signifikan ($p \text{ value} \leq 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Surabaya.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang berusia 6 tahun memiliki perkembangan sosial emosional risiko tinggi dan kesiapan masuk sekolah dasar baik. Sedangkan anak yang berusia 5 tahun memiliki perkembangan sosial emosional risiko rendah dan kesiapan masuk sekolah dasar cukup. Anak perempuan memiliki perkembangan sosial emosional risiko tinggi, kesiapan masuk sekolah dasar baik, sedangkan anak laki-laki memiliki perkembangan sosial emosional risiko rendah, kesiapan masuk sekolah dasar cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mariyati, 2017) mengatakan bahwa secara umum anak perempuan memiliki kemampuan verbal yang lebih baik dari pada laki-laki, lebih spesifiknya anak perempuan lebih baik dalam membaca dan menulis dibandingkan anak laki-laki. Pada usia anak pra sekolah tepatnya 5-6 tahun anak mampu menggunakan pemikiran simbolis seperti : kata, angka, abjad, dan gambar. Anak telah mengalami berbagai perkembangan baik secara fisik, kognitif, moral, sosial dan emosi. Menurut Santrock ukuran otak anak usia 5 tahun mengalami perkembangan menjadi 9/10 dari ukuran otak orang dewasa. Proses bertumbuh dan berkembangnya otak anak berpengaruh pada sejumlah kemampuan anak-anak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berasumsi bahwa perkembangan sosial emosional anak usia 6 tahun lebih berisiko tinggi dibandingkan anak usia 5 tahun. Sedangkan Kesiapan masuk sekolah dasar anak usia 6 tahun lebih baik daripada anak usia 5 tahun. Anak perempuan memiliki kemampuan verbal yang lebih daripada anak laki-laki.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dihadapi yaitu :

1. Pengambilan data dilakukan pada saat pandemi *COVID-19* sehingga penelitian ini dilakukan secara *daring* yaitu menggunakan google form, sehingga kemungkinan responden menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan kondisi anaknya.
2. Beberapa responden ada yang tidak mengisi kuisisioner dikarenakan tidak bisa menggunakan aplikasi *google form* di *handphone*.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari pada tanggal 15-19 Juli 2022 dapat ditarik beberapa simpulan, sebagai berikut :

1. Perkembangan sosial emosial anak usia 5-6 tahun di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari sebagian besar responden dalam kategori risiko tinggi.
2. Kesiapan masuk sekolah dasar anak usai 5-6 tahun di TK Wilayah Kecamatan Tegalsri sebagian besar dalam kategori baik.
3. Ada hubungan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan kesiapan masuk sekolah dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan sebelumnya. beberapa saran yang dapt diberikan oleh peneiliti :

1. Bagi responden

Diharapkan Orang tua harus berperan aktif dalam kegiatan dirumah seperti memberi edukasi kepada anaknya bagaimana cara berinteraksi kepada orang dilingkungan barunya, mengajarkan bagaimana caranya berbagi mainan tanpa terjadi suatu keributan. Meningkatkan kepercayaan diri anak agar mau bersekolah dengan baik dan meningkatkan rasa sosial emosional anak kepada orang-orang dilingkungan barunya.

2. Bagi lahan penelitian

Diharapkan guru dapat mengajarkan anak agar berani mengekspresikan emosi gembira, sedih, dan senang dilingkungan disekitarnya. Guru juga bisa memahami bagaimana anak tersebut agar dapat memaksimalkan pembelajaran dan mendidik anak secara optimal serta anak dapat berkembang sesuai dengan perkembangannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Aryanti, Z. (2017). Kesiapan anak saat memasuki sekolah dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 64–67. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/download/kesiapan-anak-saat-memasuki-sekolah-dasar/196>
- Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga. (2016). Pedoman pelaksanaan Stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak. *Kementerian Kesehatan RI*, 53–82.
- Fallis, A. . (2013). Pengaruh Pola Asuh Tua Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandarabung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Indanah, & Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.
- Maria, I., & Amalia, E. R. (2018a). Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto*, 1–15. <https://files.osf.io/v1/resources/p5gu8/providers/osfstorage/5bd78b599faf610017d936d5?action=download&direct&version=1>
- Maria, I., & Amalia, E. R. (2018b). Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto*, May, 1–15. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5gu8>
- Mariyati, L. I. (2017). Usia dan jenis kelamin dengan kesiapan masuk sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi UMG*, 095, 331–344.
- Marwati, E., Hasan, S., & Andriani, D. (2017). Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak di TKIT Attaqwa Gumawang Tahun 2016. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(1), 93–108. <https://doi.org/10.30653/001.201711.8>
- Month Information Summary* 54. (2015). 2015.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Pratiwi, W. (2018). Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki Sekolah Dasar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13. http://www.m.kompasiana.com/eva_sadrina/kematangan-

- Pujianti, R., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 117–126.
- Rahmawati, A., Tairas, M. M. W., & Nawangsari, N. A. F. (2018). Profil Kesiapan Sekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 201–210. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.01>
- Rofli, M. (2021). Teori dan Falsafah Keperawatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Rustari, L., & Ali, M. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islamiyah. *Jurnal: Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35858>
- Squires, J., Bricker, D., Twombly, E., Murphy, K., Hoselton, R., Dolata, J., & Chen, C. (2015). *Asq: se-2*.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*.

LAMPIRAN**Lampiran 1*****CURRICULUM VITAE***

Nama : Nadhifatul Zamma
NIM : 1810063
Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 21 Agustus 1999
Agama : Islam
Email : nadhifatulzamma@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK PGRI SUMBERPUCUNG 2005 – 2006
2. SDN 04 SUMBERPUCUNG 2006 – 2012
3. SMPN 01 SUMBERPUCUNG 2012 – 2015
4. SMAN 01 SUMBERPUCUNG 2015 – 2018

Lampiran 2

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berdo’a dan berusaha adalah modal terbaik untuk meraih kesuksesan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua saya, Ayah (Achmad Widodo) dan Ibu (Dwi Imanayati), Pakde (Suyono) dan Budhe (Suyatini) yang tanpa henti memberikan do’a dan semangat setiap hari dan serta kasih sayang yang besar dan begitu tulus kepada saya yang tidak mungkin dapat di balas dengan apapun.
2. Adik (Aulia) tersayang yang selalu memberikan semangat kepada saya. Dan seluruh saudara dan keluarga saya yang sudah mendoakan yang terbaik untuk saya.
3. Untuk diriku sendiri terimakasih telah berjuang dan mampu menyelesaikan kuliah selama 4 tahun ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan.
4. Teman – teman seperjuangan dan seperbimbingan skripsi saya (Suci dan Melda) yang telah bersedia berproses bersama dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan saya (Mellienia Bunga Clarrita, Maria Allen, Intan Ardina, Diana Tri Maulidina, Dina Rizka dan Aura Natasya) yang telah menemani saya dan selalu bersedia mendengar keluh kesah saya.

6. Teman – teman seperjuangan kumara 24 STIKES Hang Tuah Surabaya.

Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih selalu mendoakan yang terbaik untukku, membantu dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan meridhoi kalian. Amin Ya Robbal'alaamii

Lampiran 3

Sertifikat Laik Etik




PERSETUJUAN ETIK
(Ethical Approval)

Komisi Etik Penelitian (KEP)
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan
Nomor : PE/82/VII/2022/KEP/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Nadhifatul Zamma

dengan judul :

**Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun
dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari
Kota Surabaya**

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan tanggal 14 Juli 2023



Ketua KEP
Christina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.
NIP. 03017



Lampiran 4

Surat Pengambilan Data TK Eka Lintang



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 11 Juli 2022

Nomor : B / R.078.0 / VII / 2022 / S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
 Data Penelitian

Yth. **Kepada**
Kepala TK Lintang
Jl.kupang Panjaan V No.76-78
di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala TK Lintang Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Nadifatul Zamma
 NIM : 1810063
 Judul penelitian : Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 11 Juli 2022
 Kaprodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya
6. Kepala TK Himpimpa Surabaya
7. Kepala TK Eka Dharma Surabaya
8. Kepala TK Tunas Adi Pura Surabaya
9. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Surat pengambilan Data TK Eka Dharma



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 11 Juli 2022

Nomor : B/ R.078.d/VII/2022/S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
Data Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala TK Eka Dharma
 Jl.Kupang Segunting III No.14
 di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala TK Eka Dharma Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Nadifatul Zamma
 NIM : 1810063
 Judul penelitian : Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 11 Juli 2022
 Kaprodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Dinas Penanaman Modal dan YanTerpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya
6. Kepala TK Himpimpa Surabaya
7. Kepala TK Lintang Surabaya
8. Kepala TK Tunas Adi Pura Surabaya
9. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Surat Pengambilan Data TK Tunas Adi Pura



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 11 Juli 2022

Nomor : B/ R.078.6/VII/2022/S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
 Data Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala TK Tunas Adi Pura
 Jl. Wonorejo III No.67D
 di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala TK Tunas Adi Pura Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Nadifatul Zamma
 NIM : 1810063
 Judul penelitian : Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 11 Juli 2022
 Kapródi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Dinas Penanaman Modal dan YanTerpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya
6. Kepala TK Himpimpa Surabaya
7. Kepala TK Lintang Surabaya
8. Kepala TK Eka Dharna Surabaya
9. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Lampiran 5

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
TK EKA DHARMA**



TAMAN KANAK-KANAK EKA DHARMA
Jl. KUPANG SEGUNTING III / 14
SURABAYA

SURAT KETERANGAN

Surabaya, 28 Juli 2022

Nomor : 17/TKED/VII/2022
Lampiran : -
Hal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Ketua STIKES Hang Tuah
Jl. Gadung No. 1
Surabaya

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Cempaka, SH
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah TK Eka Dharma

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadhifatul Zamma
NIM : 1810063
Jurusan : S1 Keperawatan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di TK Eka Dharma pada tanggal 19 Juli 2022 untuk memenuhi tugas akhir yaitu penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tegalsari".

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Kepala Sekolah
TK Eka Dharma
Mta.
Ratna Cempaka, SH

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
TK LINTANG



Jl. Kupang Panjaan V / 76 – 78 RT 9 RW 4
Kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Surabaya 60264
Telp. 031-5631957

NSS : 00.2.05.60.03.073 Email : tk_lintang78@gmail.com IG : [tk_lintang](#) NPSN : 69756321

Surabaya, 26 Juli 2022

Nomor : 100/DS/L.T/VII/2022
Lamp. : -

Perihal : **Balasan Permohonan Ijin**
Data Penelitian

Kepada Yth. Kepala
STIKES “Hang Tuah”
Prodi Keperawatan
Jl. Gadung No.1
Surabaya

Dengan Hormat,

Menanggapi surat Saudara No. B/R.078 c/VII/2022/S1KEP tanggal 11 Juli 2022 Perihal “Permohonan Ijin Data Penelitian”, pada mahasiswa :

Nama : Nadifatul Zamma
NIM : 1810063
Judul Skripsi : “Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK wilayah Kecamatan Tegalsari”

Dengan ini diberitahukan bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan Kepala Sekolah atau Guru Kelompok B.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



Kepala TK LINTANG
Mira Ekawati
MIRA EKAWATI, S.Pd

CS Distribusi dengan CamScanner

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
TK TUNAS ADIPURA

**TK TUNAS ADIPURA**
STATUS TERAKREDITASI "A"
NSS : 0020 5600 3063
Alamat : Jl. Wonorejo III No. 9 Surabaya, Telp. 081703588318

SURAT KETERANGAN
Nomor : 14/Y.T.A/023/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Tunas Adipura Wonoreji III No. 9 Kelurahan Wonorejo, Kec. Tegalsari, Surabaya Menerangkan bahwa :

Nama : Nadhifatul Zamma
NIM : 1810063
Fakultas : S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah
Tempat Penelitian : TK Tunas Adipura

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di TK Tunas Adipura pada tanggal 23 Juli 2022 dengan tema "**Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Surabaya, 23 Juli 2022
Kepala Sekolah

Jenny Maita Lusiana, S.Pd

Lampiran 6**INFORMED CONCENT
(PEMBERIAN INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN)**

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Pandegiling Surabaya”.

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pernyataan melalui lembar kuisisioner kepada responden untuk mengetahui perkembangan sosial emosional dan kesiapan masuk sekolah dasar anak. Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan membawa dampak positif untuk mengetahui perkembangan sosial emosional dan kesiapan masuk sekolah dasar anak.

Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada anak anda tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Partisipasi saudara bersifat bebas dalam penelitian ini yang artinya saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Saudara bersedia menjadi responden silahkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi yang saudara berikan akan dijamin kerahasiannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara akan kami hanguskan.

Surabaya, 2022

Yang menjelaskan

Yang dijelaskan

Nadhifatul Zamma
Nim. 1810063

Lampiran 7**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuahn Surabaya atas nama:

Nama : Nadhifatul Zamma

NIM : 1810063

Yang berjudul “Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar” .

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar di TK Wilayah Pndegiling Surabaya”. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia secara sukarela untuk mejadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surabaya, 2022

Peneliti

Responden

Nadhifatul Zamma
1810063

Lampiran 8

LEMBAR KUISIONER PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DATA DEMOGRAFI DAN KARAKTERISTIK

A. Karakteristik Ibu

- 1 Nama :
- 2 Umur :
- 3 Pendidikan Terakhir: Berilah tanda centang (√) sesuai pendidikan ibu
 SD/MI
 SMP/MTS
 SMU/SMK/MA
 Perguruan Tinggi
- 4 Pekerjaan Ibu :
- 5 Jumlah Anak :
- 6 AlamatLengkap :
- 7 NoHandphone :

B. Karakteristik Anak

- 1 Nama :
- 2 Tanggal Lahir :
- 3 TB/BB : Cm/ Kg
- 4 Sekolah : Belum Sekolah
 Play Grup
 PAUD
 Taman Kanak-kanak (TK)
- 5 Anak yang ke : 1
 2
 3
 sebutkan :

**Lampiran Kuesioner Perkembangan Sosial Emosi Anak
60 Bulan (54 bulan 0 hari sampai 72 bulan 0 hari)**

Nama Ibu :

Nama Anak :

Tanggal lahir Anak :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Petunjuk :

Pernyataan-pernyataan berikut untuk mengetahui apakah perkembangan sosial emosional anak Ibu. Selanjutnya Ibu dimohon untuk memberikan informasi mengenai perkembangan sosial emosi anak yang sesuai dengan kondisi perkembangan anak sebenarnya.

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu pernyataan yang paling sesuai :

- a. SR : Sering atau Selalu; Jika dilakukan anak secara terus menerus hampir tiap hari atau setiap hari (5-7 kali dalam seminggu)
- b. KD : Kadang-kadang; Jika dilakukan anak hanya kalau lagi mau saja(3-4 kali dalam seminggu)
- c. JR : Jarang atau Tidak Pernah; Jika dilakukan anak secara tidak menentu dan terlihat hampir tidak melakukan perbuatan itu (1-2 kali dalam seminggu)
- d. CC : Perlu perhatian, beri tanda (√) bila memerlukan perhatian: jika dilakukan anak secara terus menerus dalam setiap waktu

Kuesioner Perkembangan Sosial Emosional Anak usia 60 Bulan
(54 bulan 0 hari sampai 72 bulan 0 hari)

No	Pertanyaan	SR	KD	JR	CC
1	Apakah anak Anda memandangi Anda saat Anda ajak berbicara?	Z	V	X	V
2	Apakah anak Anda terlalu lekat dengan Anda?	X	V	Z	V
3	Apakah anak Anda suka dipeluk?	Z	V	X	V
4	Apakah anak Anda berbicara atau bermain dengan orang dewasa yang telah dikenal dengan baik?	Z	V	X	V
5	Saat kesal, dapatkah anak Anda tenang selama 15 menit?	Z	V	X	V
6	Apakah anak Anda terlalu akrab terhadap orang asing?	X	V	Z	V
7	Apakah anak Anda dapat menenangkan diri setelah melakukan aktivitas yang menyenangkan?	Z	V	X	V
8	Apakah anak Anda terlihat bahagia?	Z	V	X	V
9	Apakah anak Anda menangis, berteriak, atau tantrum dalam periode waktu yang lama?	X	V	Z	V
10	Apakah anak Anda tertarik dengan sesuatu di sekitarnya, misalnya, orang, mainan, dan makanan?	Z	V	X	V
11	Apakah anak Anda pergi ke kamar mandi sendiri? (Tidak apa-apa bila diingatkan atau membantu membersihkan/ menyeka bagian tubuh)	Z	V	X	V
12	Apakah anak Anda mengalami masalah makan? Misalnya, makan makanan keras, muntah, memakan benda bukan makanan, atau.... (tolong jelaskan)	X	V	Z	V
13	Apakah anak Anda dapat melakukan aktivitas yang disukai selama kurang lebih 15 menit? (Selain melihat video atau bermain permainan elektronik)? c	Z	V	X	V
14	Apakah Anda dan anak Anda menikmati makan bersama?	Z	V	X	V
15	Apakah anak Anda melakukan apa yang Anda perintahkan? Misalnya, apakah anak Anda mencuci tangan atau menunggu giliran saat disuruh?	Z	V	X	V
16	Apakah anak Anda terlihat lebih aktif dibandingkan anak seusianya?	X	V	Z	V
17	Apakah anak Anda tidur paling sedikit 8 jam sehari?	Z	V	X	V
18	Apakah anak Anda menggunakan kata-kata untuk menyampaikan apa yang dia inginkan atau butuhkan?	Z	V	X	V
19	Apakah anak Anda menggunakan kata-kata untuk menggambarkan perasaannya terhadap sesuatu? Misalnya, apakah anak Anda mengatakan 'Saya senang', 'Saya tidak suka', atau 'Saya sedih'?	Z	V	X	V

20	Apakah anak Anda dapat berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lain tanpa kesulitan? (misalnya, dari bermain ke makan)? c	z	v	x	v
21	Apakah anak Anda tertarik mempelajari tempat baru, misalnya taman atau rumah teman?	z	v	x	v
22	Apakah anak Anda melakukan hal berulang kali dan kesal saat Anda mencoba menghentikannya? Misalnya, bandel, menggerakkan tangan, berputar, atau... (tolong jelaskan)	x	v	z	v
23	Apakah anak Anda melukai diri dengan sengaja?	x	v	z	v
24	Apakah anak Anda mengikuti aturan di rumah atau tempat penitipan anak?	z	v	x	v
25	Apakah anak Anda menghancurkan atau merusak sesuatu dengan sengaja?	x	v	z	v
26	Apakah anak Anda menjauhkan diri dari bahaya, misalnya kebakaran dan mobil yang menyala)	z	v	x	v
27	Apakah anak Anda peka terhadap perasaan orang lain? Misalnya, anak terlihat sedih saat orang lain terluka?	z	v	x	v
28	Apakah anak lain bermain dengan anak Anda?	z	v	x	v
29	Apakah anak Anda senang bermain dengan anak lain?	z	v	x	v
30	Apakah anak Anda mencoba melukai anak lain, orang dewasa, atau binatang (misalnya, menendang atau menggigit)	x	v	z	v
31	Apakah anak Anda menunggu giliran dan berbagi saat bermain dengan anak lain?	z	v	x	v
32	Apakah anak Anda menunjukkan minat yang tidak biasa atau pengetahuan tentang bahasa seks dan aktivitasnya?	x	v	z	v
33	Apakah anak Anda bangun lebih dari tiga kali di malam hari?	x	v	z	v
34	Apakah anak Anda terlalu kuatir atau takut? Jika 'kadang-kadang' atau 'sering atau selalu', tolong jelaskan	x	v	z	v
35	Apakah anak Anda dapat melakukan percakapan timbal balik dengan Anda? Misalnya: Orangtua: 'Sekarang sedang hujan!' Anak: 'Dan dingin' Orangtua: 'Ayo ambil jaketmu' Anak: 'Sudah kuambil'	z	v	x	v
36	Adakah orang yang mengkuatirkan tentang perilaku anak Anda? Jika 'kadang-kadang' atau 'sering atau selalu', tolong jelaskan	x	v	z	v

Lampiran 9

KUISIONER

KESIAPAN MASUK SEKOLAH DASAR

Keterangan :

SS = sangat setuju = 4

S = setuju = 3

TS = tidak setuju = 2

STS = sangat tidak setuju = 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anak saya memiliki keinginan untuk bersekolah				
2.	Anak saya secara fisik telah cukup dan sanggup untuk memasuki sekolah dasar				
3.	Anak saya berani untuk tidak didampingi saat sekolah sedang berlangsung				
4.	Anak saya mempunyai keinginan untuk belajar				
5.	Anak saya mampu membaca dengan baik				
6.	Anak saya mampu memegang pensil dengan baik untuk menulis				
7.	Anak saya mampu menghitung penjumlahan sederhana misalnya (1+1, 2+2, dsb)				
8.	Anak saya mempunyai kemampuan bersosial yang baik seperti berteman, menyapa teman, dan berbicara dengan teman				
9.	Anak saya mampu mengikuti petunjuk untuk menyelesaikan suatu tugas				
10.	Anak saya mau jika disuruh belajar dan mengerjakan tugas				
11.	Anak saya tidak memiliki kesulitan dalam belajar				
12..	Anak saya mau bekerja sama dan berbagi mainan dengan teman-temannya				
13.	Jika diberi tugas anak saya mampu dan bertanggungjawab untuk menyelesaikannya				
14.	Anak saya dapat berinteraksi dengan orang di lingkungan barunya				

Lampiran 11

Uji Reabilitas Perkembangan Sosial Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	36

skor_total	Pearson Correlation	.641**	.521**	.762**	.792**	.598**	.824**	.759**	.704**	.773**	.789**	.537**	.671**	.809**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

Uji Reabilitas Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	14

Lampiran 13

Data Tabulasi
Kuisisioner Perkembangan Sosial Emosional

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	Total	Kategori	
1	0	10	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	115	Risiko Tinggi	
2	0	10	0	0	0	10	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	85	Risiko Sedang
3	0	10	5	5	5	0	5	0	0	10	5	5	0	0	5	10	0	0	0	5	0	10	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	130	Risiko Tinggi
4	5	10	0	5	5	5	5	0	10	5	0	5	0	0	5	10	0	0	0	0	0	10	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	10	0	10	140	Risiko Tinggi	
5	0	10	0	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	0	0	5	70	Risiko Sedang	
6	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	70	Risiko Sedang
7	0	10	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	10	10	5	10	5	5	5	5	0	5	110	Risiko Tinggi
8	0	10	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	10	10	0	0	0	5	0	5	0	5	5	10	10	5	5	5	5	5	5	5	0	5	135	Risiko Tinggi
9	5	10	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0	10	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	120	Risiko Tinggi
10	0	10	0	10	10	10	0	0	5	0	0	5	0	0	0	10	10	10	10	5	0	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	0	0	125	Risiko Tinggi
11	0	10	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	65	Risiko Rendah	
12	0	10	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	10	80	Risiko Sedang	
13	0	10	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	0	10	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	85	Risiko Sedang	
14	5	10	10	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	110	Risiko Tinggi
15	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	10	5	0	5	0	10	10	10	5	10	5	5	5	5	0	5	120	Risiko Tinggi
16	0	10	0	0	5	5	0	0	5	0	10	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	110	Risiko Tinggi
17	0	10	0	0	5	0	5	0	0	0	10	5	0	0	5	10	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	0	110	Risiko Tinggi
18	0	5	0	10	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	0	0	5	65	Risiko Rendah	
19	0	10	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	0	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	85	Risiko Sedang
20	0	10	0	0	5	0	10	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	95	Risiko Sedang
21	0	10	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	5	10	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	105	Risiko Tinggi
22	0	10	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	5	0	5	0	0	10	10	5	5	5	5	5	5	0	5	105	Risiko Tinggi
23	0	10	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	10	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	130	Risiko Tinggi	
24	0	10	0	0	5	10	5	0	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	10	5	105	Risiko Tinggi	
25	5	10	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	10	5	10	5	0	0	5	5	5	5	5	10	0	0	5	10	5	5	5	5	5	5	145	Risiko Tinggi
26	0	10	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	10	0	0	0	5	0	10	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	0	95	Risiko Sedang	
27	0	5	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	10	10	5	5	10	0	0	5	0	5	5	10	0	10	5	5	0	10	0	0	0	0	130	Risiko Tinggi	
28	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	85	Risiko Sedang	
29	0	10	0	5	0	5	5	0	10	5	0	5	0	0	0	10	5	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	0	5	100	Risiko Tinggi	
30	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	75	Risiko Sedang

31	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	5	5	0	0	5	170	Risiko Tinggi		
32	0	10	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	0	70	Risiko Sedang	
33	0	10	0	10	0	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	95	Risiko Sedang		
34	0	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	10	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	75	Risiko Sedang	
35	0	10	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	10	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	110	Risiko Tinggi	
36	0	10	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	0	75	Risiko Sedang	
37	0	10	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	75	Risiko Sedang
38	0	10	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	75	Risiko Sedang
39	0	10	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	85	Risiko Sedang
40	5	10	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	10	135	Risiko Tinggi
41	5	10	5	10	5	5	5	10	10	0	0	5	10	5	0	0	5	5	0	0	0	10	5	0	10	5	5	10	5	0	0	5	0	5	5	5	165	Risiko Tinggi
42	0	10	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	10	0	10	100	Risiko Tinggi
43	0	10	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	5	5	10	0	5	90	Risiko Sedang
44	0	10	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	10	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	110	Risiko Tinggi
45	0	10	10	10	10	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	110	Risiko Tinggi
46	0	10	0	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	10	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	75	Risiko Sedang
47	0	10	0	5	0	10	0	0	5	0	10	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	100	Risiko Tinggi
48	0	10	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	10	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	105	Risiko Tinggi
49	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	60	Risiko Rendah
50	5	10	10	5	5	10	10	0	0	5	10	10	5	5	5	10	0	0	5	0	0	10	0	10	5	10	5	0	0	5	10	5	0	5	0	10	185	Risiko Tinggi
51	10	10	5	10	10	10	5	0	0	5	0	10	0	0	0	0	0	0	5	5	0	10	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	10	145	Risiko Tinggi	
52	5	10	5	0	0	10	5	0	5	5	5	5	10	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	10	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	150	Risiko Tinggi
53	5	10	0	0	10	5	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	10	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	125	Risiko Tinggi
54	0	10	0	5	5	5	5	0	0	5	10	0	5	5	5	5	0	0	0	0	10	5	5	5	0	0	5	0	0	10	0	10	10	10	0	5	140	Risiko Tinggi
55	0	10	5	10	10	10	5	0	0	0	0	5	0	5	0	10	10	0	5	0	0	10	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	145	Risiko Tinggi
56	0	10	0	5	0	10	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	5	75	Risiko Sedang	
57	0	10	0	5	5	10	5	0	0	0	0	5	0	0	0	10	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	95	Risiko Sedang	
58	0	5	5	10	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	10	0	5	5	10	5	10	10	5	5	10	5	10	5	0	5	0	5	175	Risiko Tinggi	
59	0	10	0	0	0	10	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	135	Risiko Tinggi	
60	0	10	0	5	10	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	0	0	0	0	5	10	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	130	Risiko Tinggi

61	0	10	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	95	Risiko Sedang	
62	0	10	0	0	5	5	10	0	0	0	5	5	5	0	5	10	5	0	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	100	Risiko Tinggi
63	0	10	0	5	0	5	0	0	5	0	10	5	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	90	Risiko Sedang	
64	0	10	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	5	110	Risiko Tinggi	
65	0	10	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	5	0	0	0	0	10	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	0	10	100	Risiko Tinggi
66	0	10	0	5	0	10	5	0	5	0	0	5	5	0	0	10	0	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	105	Risiko Tinggi	
67	0	10	0	5	5	10	0	0	5	5	0	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	5	0	5	10	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	95	Risiko Sedang	
68	5	10	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	10	5	0	0	5	0	0	0	0	5	75	Risiko Sedang	
69	0	10	0	0	0	10	0	0	10	0	0	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	85	Risiko Sedang
70	0	10	0	0	0	10	0	0	10	5	0	5	0	0	0	5	10	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	85	Risiko Sedang
71	0	10	0	10	10	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	10	5	0	0	10	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	125	Risiko Tinggi
72	0	5	0	0	10	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	85	Risiko Sedang	
73	0	10	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	10	0	0	0	0	5	10	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	10	105	Risiko Tinggi
74	0	10	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	0	10	95	Risiko Sedang	
75	0	10	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	10	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	95	Risiko Sedang
76	0	10	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	0	0	5	60	Risiko Rendah	
78	0	10	0	5	0	10	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	85	Risiko Sedang
78	0	10	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	5	65	Risiko Rendah	
79	0	10	5	5	5	10	0	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	0	5	10	0	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	115	Risiko Tinggi	
80	5	10	0	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	125	Risiko Tinggi	
81	0	10	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	10	5	90	Risiko Sedang	
82	5	10	10	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	5	0	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	5	5	5	200	Risiko Tinggi	
83	0	10	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	5	0	5	5	10	0	0	5	0	5	5	5	0	10	100	Risiko Tinggi
84	5	10	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	150	Risiko Tinggi		
85	5	10	0	0	5	5	5	0	10	5	5	5	5	0	5	10	10	5	0	5	0	5	5	5	0	10	5	0	0	5	0	5	0	5	5	150	Risiko Tinggi	
86	0	10	0	0	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	10	0	5	5	0	5	10	105	Risiko Tinggi	
87	0	10	0	0	5	10	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	10	130	Risiko Tinggi	
88	0	10	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	10	0	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	10	120	Risiko Tinggi	
89	0	10	0	0	0	10	0	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	0	5	90	Risiko Sedang
90	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	0	5	0	0	10	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5	90	Risiko Sedang	
91	0	10	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	0	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	75	Risiko Sedang	
92	0	5	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	10	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	90	Risiko Sedang	
93	5	10	0	0	5	10	10	0	5	5	0	5	0	0	0	10	5	0	5	5	5	10	5	5	5	5	5	0	0	5	10	5	5	5	0	155	Risiko Tinggi	
94	0	10	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	80	Risiko Sedang
95	0	5	0	0	0	10	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	5	0	0	10	5	5	0	5	0	5	0	10	0	0	5	5	0	5	0	100	Risiko Tinggi	
96	0	5	0	5	10	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	10	120	Risiko Tinggi	
97	0	10	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	10	0	5	0	10	5	10	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	115	Risiko Tinggi	
98	5	10	5	0	10	0	10	0	0	10	0	5	0	5	0	10	5	0	0	0	0	10	5	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	125	Risiko Tinggi
99	0	5	5	5	5	10	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	5	115	Risiko Tinggi	
100	5	10	10	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	10	115	Risiko Tinggi

Keterangan kuisioner Perkembangan Sosial Emosional :

Pernyataan menggunakan skala likert yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan CC/Tidak Pernah. Masing – masing pernyataan memiliki skor point berbeda, dengan nilai *cut of point* 95.

a. $Z = 0$

b. $V = 5$

c. $X = 10$

d. $V(\text{Kekhawatiran}) = 5$

Lampiran 14

Data Tabulasi

Kuisisioner Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total	Kategori
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	50	Baik
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53	Baik
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	46	Baik
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	52	Baik
8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45	Baik
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	51	Baik
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
11	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	53	Baik
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	54	Baik
13	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	49	Baik
14	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	49	Baik
15	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	46	Baik
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50	Baik
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Baik
18	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48	Baik
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	Baik
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	53	Baik
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	52	Baik
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	Baik
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
25	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	47	Baik
26	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	44	Baik
27	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	53	Baik
28	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	46	Baik
29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	52	Baik
30	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	51	Baik
31	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Baik
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	53	Baik
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
34	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	44	Baik
35	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	45	Baik
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	Baik
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
40	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	49	Baik
41	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	Baik
42	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	46	Baik
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	Baik

44	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	49	Baik
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54	Baik
46	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	52	Baik
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	52	Baik
48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42	Baik
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	Baik
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	43	Baik
51	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	42	Baik
52	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	47	Baik
53	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	42	Baik
54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50	Baik
55	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Baik
56	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	50	Baik
57	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Baik
58	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	45	Baik
59	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Baik
60	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	Baik
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	53	Baik
62	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	49	Baik
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Baik
64	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45	Baik
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	Baik
66	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	47	Baik
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
68	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	50	Baik
69	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	49	Baik
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	Baik
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Baik
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	53	Baik
74	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53	Baik
75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	Baik
76	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	48	Baik
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Baik
78	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	52	Baik
79	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	51	Baik
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	Cukup
81	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44	Baik
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	53	Baik
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	53	Baik
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Baik
85	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	46	Baik
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
87	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	48	Baik
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
89	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	51	Baik
90	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	52	Baik
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
92	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	40	Cukup
93	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50	Baik

94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	53	Baik
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	Baik
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	Baik
98	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	49	Baik
99	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	42	Baik
100	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	47	Baik

Keterangan kuisioner Kesiapan Masuk Sekolah Dasar :

- a. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 3 untuk jawaban setuju
- c. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- d. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Lampiran 15

Frekuensi Data Demografi

Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 Tahun	48	48,0	48,0	48,0
	31-35 Tahun	27	27,0	27,0	75,0
	36-40 Tahun	16	16,0	16,0	91,0
	41- 45 Tahun	8	8,0	8,0	99,0
	46-50 Tahun	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/SMK	17	17,0	17,0	17,0
	SMA/SMK	59	59,0	59,0	76,0
	Perguruan Tinggi	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	3	3,0	3,0	3,0
	Swasta	21	21,0	21,0	24,0
	Wiraswasta	11	11,0	11,0	35,0
	IRT	65	65,0	65,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 Anak	77	77,0	77,0	77,0
	3-5 Anak	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	47	47,0	47,0	47,0
	Perempuan	53	53,0	53,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 Tahun	24	24,0	24,0	24,0
	6 Tahun	76	76,0	76,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

		Sekolah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum sekolah	2	2,0	2,0	2,0
	PAUD	2	2,0	2,0	3,0
	TK	96	96,0	96,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 16

Frekuensi Data Khusus

Perkembangan Sosial Emosional Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Risiko Rendah	5	5,0	5,0	5,0
	Risiko Sedang	37	37,0	37,0	42,0
	Risiko Tinggi	58	58,0	58,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	2	2,0	2,0	2,0
	Baik	98	98,0	98,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 17

Analisa Data Khusus *Spearman's Rho*

Correlations

		Perkembangan	Kesiapan
Spearman's rho	Perkembangan	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.008
		N	100
	Kesiapan	Correlation Coefficient	-.264**
		Sig. (2-tailed)	.008
		N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18

Tabulasi Silang Data Khusus Perkembangan Sosial Emosional dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar

Perkembangan Sosial Emosional Anak * Kesiapan Masuk Sekolah Dasar Crosstabulation

		Kesiapan Masuk Sekolah Dasar		Total	
		Cukup	Baik		
Perkembangan Sosial Emosional Anak	Risiko Rendah	Count	0	5	5
		% within Perkembangan Sosial Emosional Anak	0,0%	100,0%	100,0%
		% within Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	0,0%	5,1%	5,0%
		% of Total	0,0%	5,0%	5,0%
	Risiko Sedang	Count	1	36	37
		% within Perkembangan Sosial Emosional Anak	2,7%	97,3%	100,0%
		% within Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	50,0%	36,7%	37,0%
		% of Total	1,0%	36,0%	37,0%
	Risiko Tinggi	Count	1	57	58
		% within Perkembangan Sosial Emosional Anak	1,7%	98,3%	100,0%

	% within Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	50,0%	58,2%	58,0%
	% of Total	1,0%	57,0%	58,0%
Total	Count	2	98	100
	% within Perkembangan Sosial Emosional Anak	2,0%	98,0%	100,0%
	% within Kesiapan Masuk Sekolah Dasar	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	2,0%	98,0%	100,0%

